

Selamat HARI PERS NASIONAL

09 FEBRUARI 2019

"Pers adalah pilar demokrasi yang bekerja diatas kepentingan rakyat, bekerja penuh martabat, dan mendorong pembangunan yang lebih bermaslahat"

HJ. RATU TATU CHASANAH, SE., M.AK
BUPATI SERANG

DRS.H. PANDJI TIRTAYASA, M.SI
WAKIL BUPATI SERANG



Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

PEMKAB SERANG RAIH SAKIP AWARDS 2018 TERBAIK DI BANTEN



100 KM JALAN DIBETON PER-TAHUN

RP. 16,44 M
UNTUK PERBAIKI 822 RUTILAHU

PENINGKATAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH KABUPATEN SERANG TERTINGGI

TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat:

Bupati Serang
Ketua DPRD Kabupaten
Serang

Penanggung Jawab :

Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab:

Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi:

Anas Dwisatya. P.S.Sos, M.Si

Redaksi:

Hartono, SE. M.Si
Nur Amrin S.Pd

Fotografer:

Yan Cikal Juliana

Sirkulasi :

Sadiman

Layouter :

Arif Wijaksana
Moch. Sulfan
Ridwan Sholeh Saputra

Alamat Redaksi:

Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :

SK Bupati No. 084/Kep.III –
Huk/2004, 02 Januari 2004
ISSN 1907 – 2201 771907
220112
Majalah ini distribusikan ke
seluruh anggota KORPRI
Kabupaten Serang



1
PEMKAB SERANG RAIH
SAKIP AWARD
TERBAIK DI BANTEN

3
PERTAMA DI INDONESIA,
INSPEKTORAT PEMKAB
SERANG INTEGRASIKAN
DUA ISO

5
PEMKAB SERANG
SEDIAKAN RP. 16,4 M
UNTUK RUTILAHU

7
JARGAS SUDAH
DIRASAKAN
5.043 WARGA
KABUPATEN SERANG

9
PONTIRTA BERPOTENSI
JADI SENTRA UDANG
VANAME

11
PERBAIKI 290
BANGUNAN DAMPAK
TSUNAMI

13
WUUDKAN WISATA
SYARIAH

14
TINGKATKAN
ANGGARAN BIDANG
KEAGAMAAN

15
INFRASTRUKTUR SELESAI,
GURU AGAMA AKAN
DIBANTU

17
22 HEKTARE DISIAPKAN
UNTUK PENGEMBANGAN
BUDIDAYA GARAM

19
BUPATI SERANG
KOMITMEN
PERCEPAT
PEMBANGUNAN 2019

21
PENINGKATAN RATA-RATA
LAMA SEKOLAH
KABUPATEN SERANG
TERTINGGI

23
PEMKAB SERANG
PASTIKAN TERMINAL
TUNJUNG TEJA
OPERASI AKHIR TAHUN

24
KESEJAHTERAAN WARGA
KABUPATEN SERANG
MENINGKAT

25
38 MAHASISWA
PENERIMA BEASISWA
PEMKAB SERANG MULAI
BEKERJA

27
TINGKATKAN INOVASI,
BUPATI SERANG PERKUAT
KERJASAMA LAN

29
BANTUAN MENINGKAT,
TAHUN INI 13 POMPES
DIPERBAIKI

31
PRODUKSI PANGAN
DAN SURPLUS
AMAN

32
PENDIDIKAN KARAKTER
PALING PENTING

33
PENGHARGAAN
INDONESIA VISIONARY
LEADER 2019

35
CAPAIAN PENDIDIKAN
KABUPATEN SERANG
MEMBANGGAKAN

37
1.769 KADER KB
DAPAT INSENTIF

39
SUKSES DIGELAR,
FUNBIKE DAN LOMBA
SUKSES WUUDKAN

40
JANGAN ANGGAP SEPELE,
INI ALASAN KENAPA
HARUS BANYAK MINUM
AIR PUTIH

43
KARAKTER DAN EMOSI
ANAK BUAH DARI POLA
PENGASUHAN ORANG
TUA

45
PENGEMBANGAN
PENGATURAN
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)
DALAM RANGKA
MENCEGAH
KECELAKAAN KERJA

47
7 PENGALAMAN
MENCARI, TERLIBAT DAN
MENCIPTAKAN
PEKERJAAN

49
DORONG MASYARAKAT
KELOLA SAMPAH
MANDIRI

50
SAKIP DAN INDIKATOR
AKUNTABILITAS INSTANSI
DAERAH

53
2021, OPTIMIS
INFRASTRUKTUR JALAN
MANTAP

KABUPATEN SERANG

Optimis



Mengucap rasa syukur, redaksi DINAMIKA kembali memberikan informasi seputar Pemkab Serang yang terbit pada triwulan I pada tahun 2019. Sebagai wujud komitmen dalam memberikan informasi terbaik pada pembaca, kami menyajikan berbagai topik menarik sebagai motivasi bagi masyarakat, khususnya pegawai Pemkab Serang untuk terus berinovasi dan meningkatkan etos kerja dalam melayani masyarakat.

Tidak terhenti rasa syukur ini kembali diucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE,M.Ak kembali meraih penghargaan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) awards terbaik di Provinsi Banten yang diberikan secara langsung Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB).

Bupati Serang juga cukup sukses mendorong Inspektorat Kabupaten Serang untuk meningkatkan integritas kelembagaan melalui peraihan Standar Nasional Indonesia (SNI) International Organization for Standardization (ISO). Alhasil, pertama di Indonesia Inspektorat Pemkab Serang meraih SNI ISO 9001:2015 sistem Manajemen mutu dan ISO 37001:2016 manjaemen anti penyupan. Sehingga, Pemkab Serang mendapatkan apresiasi dari Puji Winarni sebagai Sekretaris Utama Badan Standarisasi Nasional (BSN). Psenalnya, untuk meraih SNI ISO memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran untuk menjalankan tugasnya.

Komitmen Bupati Serang yang ingin mengentaskan permasalahan rutilahu di Kabupaten Serang menjadi hal serius yang harus diselesaikan pada masa periodenya. Hal ini, terbukti dengan Bupati Serang menyediakan anggaran sebesar Rp 16,4 miliar perbaikan rutilahu. Agar perbaikan rutilahu dari segi jumlah terus bertambah, Pemkab Serang juga mengakses corporate social responsibility (CSR) perusahaan, koperasi, perusahaan di Serang timur dan Serang barat, dan kemudian partisipasi dari aparat sipil negara (ASN) melalui infak yang ada di Baznas Kabupaten Serang.

Upaya lobi Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah agar Kabupaten Serang mendapatkan program jaringan gas rumah tangga (jargas) dengan langsung bertemu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignatius Jonan pada Agustus 2019 berbuah manis. Awal 2019 ini, sebanyak 5.043 warga Kecamatan Kramatwatu sudah bisa merasakan manfaat program jargas dari Perusahaan Gas Negara (PGN).

Sebagai penutup, kita dukung seluruh program yang akan dijalankan pada tahun 2019 demi Kabupaten Serang yang lebih baik melalui kinerja dan kerjasama dari pemerintah dan masyarakat. Tanpa sinergi yang baik, program-program pemerintah daerah akan tersendat. Akhirnya, selamat membaca!!

SAKIP AWARDS 2018



TAHUN	PREDIKAT	KET
2012 - 2015	CC	-
2016	B	-
2017	BB	70,01 poin
2018	BB	74,54 poin

“Secara nasional, Dari 518 kabupaten/kota, 5 berpredikat D, 97 berpredikat C, 162 berpredikat CC, 185 berpredikat B, 40 berpredikat BB, dan 9 berpredikat A. Rata-rata nilai kabupaten/kota adalah sebesar 56,53 poin atau kategori CC.”

SAKIP Awards Terbaik di Banten

Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Sangat Baik

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kembali meraih SAKIP Award atas prestasi Pemerintah Kabupaten (Pembab) Serang dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penghargaan tersebut diberikan langsung Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Syafruddin pada penyerahan laporan hasil evaluasi SAKIP Wilayah I di The Trans Luxury Hotel, Bandung, Senin (28/1/2019).

Pada evaluasi SAKIP, Pemkab Serang terus mengalami peningkatan. Untuk tahun 2012 sampai 2015 mendapat predikat CC, meningkat tahun 2016 berpredikat B (baik). Meningkatkan kembali tahun 2017 berpredikat BB (sangat baik) dengan nilai 70,01 poin. Selanjutnya terus meningkat pada 2018 menjadi BB Plus dengan nilai 74,54 poin.

Secara nasional dari 518 kabupaten/kota, 5 berpredikat D, 97 berpredikat C, 162 berpredikat CC, 185 berpredikat B, 40 berpredikat BB, dan 9 berpredikat A. Rata-rata nilai kabupaten/kota adalah sebesar 56,53 poin atau kategori CC. Untuk pemerintah daerah di Banten, predikat tertinggi baru mencapai BB yang diraih tiga daerah. Yakni Kabupaten Serang dengan 74,54 poin, Kabupaten Lebak 74,15 poin, dan Kabupaten Pandeglang 70,15. Lima kabupaten/kota lainnya di bawa predikat BB. Bahkan Pemrov Banten baru mencapai predikat B dengan nilai 60,2 poin.

Dari tiga daerah yang mencapai BB, Kabupaten Serang memiliki nilai terbaik dengan predikat BB 74,54 poin. Satu tingkat lagi menuju predikat A (terbaik) dengan minimal nilai 80 poin.

Atas capaian itu, Pemkab Serang dinilai telah menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Selain itu, kualitas budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan dinilai sudah menunjukkan hasil atau capaian yang meningkat. Sebagai reward, bila mencapai kategori BB akan diberikan Dana Insentif Daerah (DID). "Tahun 2019 ini, sebanyak 45 kabupaten / kota, akan mendapatkan DID," kata Menteri PAN-RB Syafruddin dalam sambutannya.



Hasil evaluasi, pemerintah berhasil mencegah pemborosan anggaran mencapai Rp 64,8 triliun. "Kalau tahun 2017 berhasil dihemat Rp 46 triliun, tahun 2018 penghematan setidaknya mencapai angka Rp 64,8 triliun pada 24 provinsi dan 216 kabupaten kota," kata Syafruddin.

Ia mengungkapkan, khusus wilayah I yang meliputi 185 provinsi dan kabupaten/kota se-wilayah Sumatera, kecuali Lampung, Banten, dan Jawa Barat penghematan mencapai Rp 35,5 triliun. "Saya mengapresiasi upaya dan perjuangan seluruh gubernur, bupati dan wali kota, dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan pemerintahannya, pasalnya mengubah 'mind set' seluruh pegawai tidaklah mudah, mengajak untuk berubah sungguh sulit," katanya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi aparaturnya Pemkab Serang yang konsisten mencapai perbaikan akuntabilitas kinerja. "Kami bangga atas penghargaan ini, tetapi tidak boleh berpuas diri. Prestasi ini harus menjadi motivasi dan melakukan kinerja terbaik untuk masyarakat Kabupaten Serang," ujarnya. (Amrin)

#Pertama di Indonesia

Inspektorat Pekab Serang Integrasikan Dua ISO

Inspektorat Kabupaten Serang terus meningkatkan integritas kelembagaan melalui peraih Standar Nasional Indonesia (SNI) International Organization for Standardization (ISO). Bahkan untuk level pemerintahan daerah, Inspektorat Kabupaten Serang pertama di Indonesia yang meraih SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Dua ISO tersebut diserahkan Sekretaris Utama Badan Standarisasi Nasional (BSN), Puji Winarni kepada Bupati Ratu Tatu Chasanah di Tennir Indoor, Setda Pemkab Serang, Selasa (15/1/2019). Turut mendampingi Bupati, Wakil Bupati Pandji Tirtayasa, Sekda Tb Entus Mahmud, dan Inspektur Pemkab Serang Rahmat Jaya.

“Saya mengapresiasi kinerja Inspektorat Kabupaten Serang sebagai Organisasi Perangkat Daerah pertama di Indonesia yang pertama berhasil meraih dua ISO ini. Untuk mendapatkan sertifikat ISO memerlukan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran untuk melakukan tugasnya secara konsisten,” ujar Tatu kepada wartawan.

Tatu meminta seluruh OPD Pemkab Serang yang telah melakukan perjanjian kerja sama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN) untuk menindaklanjuti. Hal ini agar kualitas pelayanan dapat meningkat dan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat kepada Pemkab Serang. “Jika Inspektorat bisa, maka OPD lain juga pasti bisa,” tegasnya.

“Saya mengapresiasi kinerja Inspektorat Kabupaten Serang sebagai Organisasi Perangkat Daerah pertama di Indonesia yang pertama berhasil meraih dua ISO ini. Untuk mendapatkan sertifikat ISO memerlukan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran untuk melakukan tugasnya secara konsisten,” ujar Tatu kepada wartawan.



Sekretaris Utama Badan Standarisasi Nasional (BSN), Puji Winarni mengapresiasi kinerja Bupati Ratu Tatu Chasanah yang berhasil mendorong Inspektorat untuk mendapatkan dua sertifikat ISO. Menurutnya, ISO memiliki standar internasional yang harus diterapkan oleh Pemkab Serang. “Waktu itu, tanda tangan kerja sama bulan Maret 2018 dan belum sampai setahun sudah bisa diterapkan untuk penilaian. Ini prestasi yang membanggakan karena baru pertama di Indonesia,” tutur Puji.

Sekadar diketahui pada 16 Maret 2018, Pemkab Serang dan BSN melakukan Memorandum Of Understanding (MOU). Kemudian pada 29 Maret 2018, dilakukan perjanjian kerjasama (PKS) antara Inspektorat Kabupaten Serang dengan BSN. Dalam proses penerbitan sertifikasi ISO, dilakukan berdasarkan asesmen dan audit eksternal oleh lembaga independen yakni PT Mutu Agung Lestari. “Kalo ibu-ibu sudah minta gerak ke anaknya, pasti cepat yah kaya gini,” ujarnya memuji kinerja Bupati Ratu Tatu Chasanah.

Ia menilai, keberhasilan Pemkab Serang dalam meraih sertifikat ISO akan menjadi role model untuk daerah lainnya di Indonesia. Sebab penerapan secara integrasi antara ISO 9001:2015 dan 37001:2016 baru bertam di Indonesia yang dilakukan Inspektorat Kabupaten Serang. “Tinggal disiapkan saja akan banyak yang studi banding Kabupaten Serang untuk belajar menerapkan sistem dua ISO ini,” tuturnya. (Qomat)



Rp 16,4 Miliar untuk Perbaiki Rutilahu

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang tahun ini mengalokasikan dana sebesar Rp16.440.000.000 untuk perbaikan 822 rumah tidak layak huni (rutilahu) yang tersebar di lima kecamatan di Kabupaten Serang. Sementara untuk bantuan dari pemerintah pusat dan provinsi sampai saat ini Pemkab Serang masih terus melakukan konfirmasi dan koordinasi.

Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKTB) Kabupaten Serang Irawan Noor mengatakan, perbaikan rutilahu pada tahun ini akan dipercepat mengingat Pemkab Serang sudah memiliki pengalaman dan relugasi untuk program tersebut. "Tahun ini difokuskan di lima kecamatan, di antaranya Kecamatan Ciomas dan Tunjung Teja. Yang tiga lagi lupa kecamatannya," kata Irawan kepada wartawan, Selasa (12/2/2019).



Ia menjelaskan, perbaikan rutilahu akan ditangani per klaster yang secara teknis akan didampingi oleh konsultan untuk membantu membuat perencanaannya. "Jadi nanti para penerima itu membentuk kelompok namanya kelompok penerima manfaat (KMP), ada yang 10 orang ada yang 15 orang, dan ada yang 20 orang. Mereka berkumpul untuk membicarakan seperti apa pembangunannya," paparnya.

Terkait bantuan, tidak diberikan dalam bentuk uang namun dalam bahan bangunan untuk membangun rumah mereka. "Uangnya memang ditransfer ke rekening penerima tapi nanti langsung dipindahkan ke rekening material yang ditunjuk oleh mereka. Jadi uangnya tetap aman dan penerima tidak memegang uangnya. Untuk nilainya per unit Rp20.000.000," ujar Irawan.

Ia juga menambahkan, jika mengacu pada tahun 2018, perbaikan rutilahu hasilnya cukup maksimal karena ada

partisipasi dari keluarga dan tetangga penerima. "Misalnya, nilainya Rp20.000.000 ternyata dibantu sama kakaknya, terus kerabat-kerabatnya sehingga hasilnya benar-benar maksimal. Untuk tahun lalu yang terbangun jumlahnya 500 unit," ungkapnya.

Agar perbaikan rutilahu dari segi jumlah terus bertambah, pihaknya juga akan mengakses corporate social responsibility (CSR) Bank bjb, koperasi, perusahaan di Serang timur dan Serang barat, serta kemudian partisipasi dari aparat sipil negara (ASN) melalui infak yang ada di Baznas Kabupaten Serang. "Sampai saat ini rutilahu tersisa kurang lebih 7.000-an. Sambil berjalan kita terus melakukan cek and ricek untuk keakuratan datanya," tuturnya. (Qomat)

Awal 2017, ada 10.723 RTLH. Selesai diperbaiki pada 2017 sebanyak 1.288 RTLH. Dengan perincian, dari APBN sebanyak 817 rumah, APBD Kabupaten Serang 198 rumah, Baznas Kabupaten Serang 80 rumah, CSR Bank bjb 98 rumah, CSR perusahaan 10 rumah, CSR koperasi 18 rumah, dan dana sukarela ASN sebanyak 67 rumah.

Pada 2018, dibangun 1.035 rumah. Perincian, dari APBD Kabupaten Serang 505 unit, pemerintah pusat 180 unit, dan APBD Provinsi 350 unit. Dibantu juga oleh Baznas melalui dana sukarela ASN





Jargas Sudah Dirasakan 5.043 Warga Kabupaten Serang

Upaya lobi Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah agar Kabupaten Serang mendapatkan program jaringan gas rumah tangga (jargas) dengan langsung bertemu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignatius Jonan pada Agustus 2018, sudah direalisasikan. Awal 2019 ini, sebanyak 5.043 warga Kecamatan Kramatwatu sudah bisa merasakan manfaat program jargas dari Perusahaan Gas Negara (PGN).

Peresmian pengoperasian Jargas tersebut dilakukan bersama dengan Sekjen Kementrian ESDM Ego Syahrial dan Direktur Utama PGN Gigih Prakoso dan halaman kantor Kecamatan Kramatwatu, Jumat (11/1/2019). Jargas tersebut juga bagian dari realisasi penandatanganan kerja sama antara Pemkab Serang dengan Kementerian ESDM pada Maret 2018.

Tatu mengaku senang atas respons positif Kementerian ESDM agar Kabupaten Serang mendapatkan program Jargas. Sebab, aliran pipa PGN melintasi wilayah Kabupaten Serang. "Jargas ini disalurkan kepada rumah yang terlewati oleh pipa PGN yang berjarak 0,5 kilometer sampai satu kilometer dari pipa utama. Program ini diutamakan untuk rumah tangga menengah ke bawah," kata Tatu kepada sejumlah wartawan.

Penerima manfaat program Jargas yang diberikan oleh Kementerian ESDM di Kabupaten Serang berlokasi di Kecamatan Kramatwatu untuk lima desa. Yakni terdapat Desa Toyomerto, Pejaten, Serdang, Wanayasa, dan Kramatwatu. "Dengan jaringan gas masuk ke rumah, menghemat pengeluaran masyarakat setiap bulan dan ketika butuh gas tidak akan habis," ujar Tatu.

Meski tahun 2018 Kabupaten Serang sudah mendapatkan program jargas untuk 5.043 rumah, Tatu sadar bahwa harus lebih banyak masyarakat yang mendapatkan jargas. "Kami akan mengajukan kembali agar Kabupaten Serang mendapat lagi kuota program ini. Dengan jargas untuk rumah tangga, akan lebih menghemat, praktis, dan aman," ujarnya.

Sementara itu, Sekjen Kementerian ESDM, Ego Syahrial mengatakan, dana APBN yang digunakan hingga tahun 2018 telah melaksanakan pembangunan jargas untuk 325.773 sambungan rumah yang terdistribusi di 16 provinsi atau 40 kabupaten/kota. "Termasuk 5.043 Sambungan rumah di Kabupaten Serang, yang pembangunannya telah selesai dilaksanakan tahun 2018 melalui penugasan kepada PT PGN," katanya.

Jargas yang dialirkan melalui pipa ke rumah tangga merupakan gas alam yang bersih. Selain itu, bisa menghemat pengeluaran warga berekonomi menengah ke bawah antara Rp60 ribu sampai Rp90 ribu per bulan. "Jargas ini jauh lebih aman karena tekanan gasnya lebih rendah dari tekanan gas elpiji," ujarnya.

Ia berjanji akan mengupayakan agar Kabupaten Serang kembali mendapatkan program jargas. Namun ia meminta Pemkab Serang ikut membantu dalam proses pemasangan jaringan, mulai dari perizinan hingga sosialisasi ke masyarakat. "Selain itu, fasilitas yang sekarang dipasang mohon dijaga bersama. Sebab, evaluasi yang akan kami lakukan menentukan program selanjutnya," ujarnya. (*)



Pontirta Berpotensi Jadi Sentra Udang Vaname



Kawasan Kabupaten Serang bagian utara memiliki potensi besar untuk pengembangan budidaya perikanan. Salah satu yang sudah terlihat sukses adalah pengembangan budidaya udang vaname di Kecamatan Pontang, Tirtayasa, dan Tanara (Pontirta).

“Selama ini ada anggapan bahwa kawasan Pontirta sudah tidak potensial, airnya sudah tercemar. Ternyata tidak benar, kawasan minapolitan masih potensial untuk pengembangan budidaya perikanan, salah satunya udang vaname,” kata Kasi Budidaya Air Payau Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang Roichan Aglan, Minggu (17/2/2019).

Salah satu yang sudah sukses melakukan budidaya udang vaname adalah kelompok Samudera Vaname di Kampung Sampang, Desa Susukan, Kecamatan Tirtayasa. “Kelompok

ini sudah memakai sistem intensif, sehingga produktivitasnya cukup baik. Rata-rata satu kolam bisa menghasilkan 3 ton udang vaname,” ujarnya.

Menurut Roichan, budidaya udang vaname dengan sistem intensif memang membutuhkan operasional lebih banyak. Namun dengan rata-rata biaya operasional Rp100 juta, selama 100 hari bisa menghasilkan omzet hingga Rp250 juta. “Selama ini mayoritas masyarakat masih melakukan budidaya dengan sistem tradisional. Ke depan akan kami dorong untuk melakukan sistem intensif,” ujarnya.

Kabid Perikanan Budidaya DKPP Kabupaten Serang Edi Ubaedi mengungkapkan, ada tujuh desa di kawasan Pontirta yang saat ini mengembangkan budidaya udang vaname. Yakni Desa Sukajaya, Domas, Wanayasa, Kubangpuji, Susukan, dan Tenjoayu. “Potensinya ada di 15 desa pesisir dengan luas area tambak sekira 5.000 hektare,” ujarnya.

Menurut Edi, selain budidaya udang vaname, kawasan Pontirta juga cukup baik untuk mengembangkan budidaya komoditas bandeng, garam, dan rumput laut. “Kami terus memberdayakan dan mendorong masyarakat untuk melakukan budidaya perikanan secara baik dan benar,” ujarnya.

Kepala Desa Susukan, Kecamatan Tirtayasa, Epi Suaepi berharap, bisa lebih banyak lagi kelompok nelayan yang bisa melakukan budidaya udang vaname. Menurutnya, jika mengikuti arahan arahan pemerintah daerah dan melakukan sistem budidaya yang baik, maka produktivitas udang vaname akan sangat baik. “Saya punya cita-cita, Desa Susukan ini menjadi sentra budidaya udang vaname. Bisa punya julukan Desa Vaname,” ujarnya. (Amrin)

Menurut Edi, selain budidaya udang vaname, kawasan Pontirta juga cukup baik untuk mengembangkan budidaya komoditas bandeng, garam, dan rumput laut.





Tatu menjelaskan, objek sasaran yang akan dilaksanakan untuk pembangunan pasca tsunami di Kabupaten Serang yakni 39 rumah dan 251 warung. “Pembangunan lima unit rumah di Desa Karang Suraga dan 34 unit di Desa Bulakan. Diantaranya ada 20 unit yang dipindahkan dari pinggiran pantai,” kata Tatu. Turut hadir, Dandim 0623 Cilegon Letkol Armed Rico Ricardo Sirait dan Kepala Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman Kabupaten Serang Irawan Noor.

Ia menambahkan, 33 warung yang akan dibangun terdapat di Desa Pasauran. Sedangkan, 71 warung di Desa Bulakan dan 147 warung di Desa Karang Suraga masih menunggu penetapan dan persetujuan lokasi yang akan digunakan oleh penerima manfaat. “Kurang lebih anggaran yang digunakan ini sebesar Rp 6 miliar dari dana APBD Kabupaten Serang,” imbuhnya.

Selain itu, Tatu juga mengapresiasi Kodim 0623/Cilegon yang terus membantu Pemkab Serang dalam menangani korban tsunami dari awal terjadinya bencana sampai pemulihan secara maksimal. “Prajurit TNI tanpa lelah sejak H+1 membantu proses rehabilitasi dan rekonstruksi korban tsunami di Kecamatan Anyer dan Cinangka,” tuturnya saat memberikan sambutan.



Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman (Perkim) Kabupaten Serang, Irawan Noor mengatakan, bangunan korban yang akan diperbaiki juga melibatkan pihak Kodim 0623/Cilegon dan masyarakat sekitar. “Kita sudah terbiasa saat melakukan perbaikan rumah tidak layak huni, sebelumnya juga melibatkan pihak Dandim dan masyarakat untuk gotong royong agar anggaran dimaksimalkan untuk korban,” kata Irawan.

Irawan berharap, melalui kegiatan karya bhakti TNI dapat memulihkan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta industri pariwisata Kabupaten Serang yang terkena dampak bencana tsunami. “Rinciannya, rumah berukuran 5x7 Meter persegi dan seluruh bentuk bantuan yang kami berikan yaitu fisik bangunan saja hingga menjadi rumah yang layak seutuhnya,” ujarnya. (Qomat)



Perbaiki 290 Bangunan Dampak Tsunami

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memastikan seluruh bangunan yang terdampak tsunami Selat Sunda akan dibangun kembali oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang. Hal itu, ditegaskan Tatu saat menghadiri Karya Bhakti Kodim 0623/Cilegon di Desa Bulakan, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Kamis (07/2/2019).



Wujudkan Wisata Syariah

Pemerintah Kabupaten Serang menggelar Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke 49 tahun 2019 di Kecamatan Anyer dan Cinangka mulai Senin (18/3/2019) hingga Kamis (22/3/2018). Kegiatan tersebut salah satu upaya memulihkan pariwisata pantai pasca tsunami Selat Sunda, sekaligus mewujudkan wisata syariah di Kabupaten Serang.

Kepala Bagian Kesra Setda Kabupaten Serang Febrianto mengungkapkan, tahun ini awalnya kegiatan MTQ Kabupaten Serang akan digelar di Kecamatan Pabuaran. Namun Bupati Serang meminta secara khusus dialihkan ke Kecamatan Anyer dan Cinangka. "Setiap tahun, tempat kegiatan MTQ bergantian antar kecamatan. Untuk tahun ini dialihkan," kata Febri.

Menurutnya, pelaksanaan MTQ Kabupaten Serang dipindahkan ke lokasi pariwisata Anyer dan Cinangka sebagai salah satu upaya memulihkan Pantai Anyer dan Cinangka pasca tsunami Selat Sunda akhir 2018 lalu. "Beberapa hari pasca tsunami, kami mendapatkan perintah agar melaksanakan MTQ tahun ini di Anyer. Ibu Bupati juga ingin benar-benar mewujudkan wisata syariah di Kabupaten Serang," ujar Febri.

Pada MTQ tersebut, digelar pawai taaruf, pameran UMKM Kabupaten Serang, serta menampilkan artis

nasional Veve Zulfikar. Selain itu, Bupati Serang juga meminta aparaturnya Pemkab Serang untuk menggelar bakti sosial. "Terutama memberikan sumbangan sembako kepada masyarakat. Ribuan sembako sudah kami salurkan," ujarnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam sambutannya mengatakan, tamu undangan maupun peserta MTQ diharapkan bisa menginap di sejumlah hotel yang ada di Pantai Cinangka dan Anyer. Saat ini, sejumlah pengelola hotel dan vila memberikan diskon besar kepada tamu yang menginap.

Tatu menambahkan, pemulihan pariwisata Anyer dan Cinangka bukan hanya melalui MTQ, tetapi juga event Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF). Pada ajang ini, sudah digelar kegiatan gowes jelajah wisata Banten (Sejabat) bersama BNN Provinsi Banten. Kegiatan lain akan segera digelar, yakni Color Run, Trail, Festival Silat Kaserangan, Mancing Selat Sunda, hingga Lomba Kicau Burung.

"Kami juga meminta Pemerintah Provinsi Banten dan pemerintah pusat ikut menggelar berbagai kegiatan dan Pantai Anyer dan Cinangka. Insya Allah, pariwisata pantai kembali bangkit," ujarnya. (Amrin)



Tingkatkan Anggaran Bidang Keagamaan



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menyalurkan anggaran cukup besar di bidang keagamaan. Bahkan untuk membangun dan merehabilitasi pondok pesantren (ponpes), telah dianggarkan dari APBD Kabupaten Serang sebesar Rp 2,6 miliar.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, program bidang keagamaan salah satu prioritas Pemkab Serang. Ia yakin, melalui pembangunan bidang keagamaan, maka generasi Kabupaten Serang akan punya karakter dan akhlak yang baik. "Program bidang keagamaan, salah satu upaya membentuk karakter sumber daya manusia Kabupaten Serang yang berakhlak dan berintegritas," kata Tatu usai membuka MTQ Kabupaten Serang di Kecamatan Anyer, Senin malam (18/3/2019).

Ia mengungkapkan, tahun ini Pemkab Serang memberikan beasiswa hafidz Alqur'an atau penghafal Alquran untuk 125 siswa tingkat sekolah dasar dan 87 siswa tingkat sekolah menengah pertama. Total anggaran Rp 174.500.000.

Kemudian insentif untuk 8.629 guru ngaji dengan total anggaran Rp 8.629.000.000. Selanjutnya insentif untuk 1.165 guru TPQ dengan total anggaran Rp 1.165.000.000. Insentif untuk 6.190 guru madrasah diniyah awwaliyah dengan total anggaran Rp 9.682.398.000.

Selanjutnya, kata Tatu, Pemkab Serang memberikan bantuan pembangunan atau rehabilitasi 13 pondok pesantren (ponpes) dengan total anggaran Rp 2.600.000.000. "Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2018, yang telah dibantu pembangunan sebanyak 5 pondok pesantren," ujarnya.

Sementara hibah bidang keagamaan mulai dari bantuan untuk Majelis Ulama Indonesia (MUI), pondok pesantren, yayasan, madrasah, hingga dewan kesejahteraan masjid, Pemkab Serang mengalokasikan anggaran Rp 3.458.485.000. "Kami tengah merencanakan pembangunan Islamic Centre Syech Nawawi Albantani di Kecamatan Tanara, semoga segera terealisasi. Akan menjadi pusat kajian kitab kuning pertama di Indonesia," ujarnya.

Menurut Tatu, sejumlah program tersebut masih belum maksimal, sebab APBD Kabupaten Serang terbatas dan banyak program kebutuhan dasar lainnya yang harus terus kami prioritaskan. "Terutama pembangunan infrastruktur jalan yang akan kami targetkan hingga tahun 2021, Insya Allah semua kewenangan jalan Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer dalam kondisi dibeton atau dalam kondisi mantap," tegasnya.

Wakil Gubernur Banten Andika Hazrumy mengapresiasi program Pemkab Serang di bidang keagamaan. Ia pun sependapat bahwa pembangunan bidang keagamaan harus menjadi prioritas seluruh daerah di Banten. "Kami juga, Pemerintah Provinsi Banten sudah merampungkan revitalisasi Kawasan Kesultanan Banten. Akan menjadi kebanggaan sekaligus destinasi wisata religi terbaik di Provinsi Banten," ujarnya. (Qomat)



Infrastruktur Selesai, Guru Agama akan dibantu

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah berencana akan memberikan bantuan tambahan insentif kepada seluruh guru Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Diniyah (MD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Kabupaten Serang.

Hal itu, dilakukan sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Serang membantu guru agama agar terus melakukan kegiatan belajar dan mengajar berjalan lebih optimal. Hal tersebut, dikatakan Tatu setelah memberikan insentif secara simbolis kepada guru honorer RA, MD, MTS dan MA yang menerima insentif tambahan dari Kemenag Kabupaten Serang.

Selain ilmu pengetahun umum, Tatu menjelaskan, pendidikan agama juga memiliki peran untuk masyarakat agar bisa mengontrol secara pribadinya menjadi lebih baik dalam kecerdasan emosional. “Kebayang kalau anak anak pintar ilmu pengetahuan tapi minim agamanya. Jadi, pasti hancur karena tidak ada guide dalam kehidupannya,” ungkapnya saat memberika sambutan di Tenis Indoor Kabupaten Serang, Jumat (04/01/2019).

Ia juga menuturkan, saat ini Pemkab Serang masih terfokus untuk melakukan perbaikan infrastruktur di Kabupaten Serang. Sehingga, Pemkab Serang akan analisa kebutuhan dan anggaran yang tersedia pada tahun 2019 agar bisa turut membantu guru honorer yang berada dibawah naungan Kemenag tersebut. “Semoga, setelah selesai infrastruktur kita bisa anggarkan untuk menambah intensif guru agama disini. Karena, masih banyak guru agama juga yang belum terima insentif dan ini adalah PR Kami,” tutur Tatu.



Selain itu, Tatu juga mengakui jika Pemakab Serang baru memberikan bantuan kepada guru agama yang terjangkau di pendidikan non formal pada tingkat MD. “Bantuan itu juga masih kecil dan akan Kita perluas jangkauannya ke MTS dan MA. Jika, MA juga jadi kewenangan Provinsi Kita lakukan koordinasi untuk bagi tugas agar bisa turut membantu,” imbuhnya.

Perlu diketahui, Pemkab Serang juga melalui Baznas Kabupaten Serang memberikan bantuan insentif yang diberikan kepada pemandi jenazah, guru ngaji, bantuan pendidikan kepada siswa tidak mampu, yatim piatu, dan siswa berprestasi. “Setelah infrastruktur terselesaikan maka kita juga fokuskan kepada guru agama. Meskipun, guru

agama tanggung jawab Kemenag Kita juga tidak akan lepas tangan,” tegasnya.

Sekedar diketahui, Pemkab Serang telah memberikan insentif untuk 8.686 guru ngaji dan 1.165 guru Taman Pendidikan Quran (TPQ) dengan total anggaran Rp 6.04 miliar. Selain itu, insentif untuk 6.190 guru MD awaliyah dengan total anggaran Rp 7.4 miliar.

Sementara itu, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Serang, TB Sihabudin mengatakan, guru yang mendapatkan bantuan sebanyak 1612 guru honor agama di Kabupaten Serang dan masing-masing mendapatkan Rp 3 juta. “Seharusnya dibagikan kemarin kare ada bencana tsunami diberikan setelah Desember dan 2019 juga akan digulirkan kembali untuk bantuan insentif,” paparnya.

Kata Sihabudin, jumlah guru honor di Kabupaten Serang mencapai 24 ribu sehingga bantuan tersebut diberikan kepada honorer yang tidak mendapat sertifikasi. “Tidak semua kita berikan karena ada juga yang mendapat sertifikasi dan guru honor yang belum tercover kita sedang koordinasi dengan Ibu Bupati agar mendapatkan tambahan bantuan,” tutur Sihabudin. (Qomat)



Siapkan 22 Hektare untuk Pengembangan Budidaya Garam

Program minapolitan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Serang terus dilaksanakan di Kecamatan Pontang, Tirtayasa, dan Tanara (Pontirta). Tahun ini segera direalisasikan program pengembangan budidaya garam di Desa Domas, Kecamatan Pontang atas bantuan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia.

Tidak tanggung-tanggung, lahan yang akan disiapkan hingga 22 hektare dengan anggaran sekira Rp3 miliar. “Anggaran yang disiapkan tahun ini, termasuk untuk sarana prasarana. Fokus satu kawasan di Desa Domas, Kecamatan Pontang,” kata Suhardjo, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang usai bertemu perwakilan KKP, Selasa (19/2/2019). Sekadar diketahui, program minapolitan dikembangkan di kawasan Pontirta. Ada sekira 15

desa pesisir dengan luar sekira 5.000 hektare yang potensial untuk mengembangkan budidaya komoditas bandeng, garam, dan rumput laut. Sudah terlihat sukses yakni pengembangan budidaya udang vaname di Desa Sukajaya, Domas, Wanayasa, Kubangpuji, Susukan, dan Tenjoayu. “Sesuai arahan Ibu Bupati, kawasan minapolitan akan terus dimaksimalkan berkembang,” ujarnya.

Tahun ini, KKP memberikan bantuan program pengembangan usaha garam rakyat terintegrasi ke Kabupaten Serang. Untuk mengefektifkan program ini, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa pernah belajar langsung budidaya garam ke Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh akhir tahun lalu. Kabupaten Pidie Jaya lebih dulu mendapat program pengembangan usaha garam rakyat terintegrasi.

Menurut Suhardjo, budi daya garam dilakukan sistem Teknologi Ulir Filter (TUF) dan pemasangan geomembran. Sehingga, sistem ini bisa menguntungkan bagi petani. Diperkirakan, seluas satu hektare tambak garam, bisa menghasilkan keuntungan hingga Rp 130 juta. “Sementara dengan sistem tradisional hanya Rp 30 juta per hektare, atau produktivitasnya bisa naik hingga 400 persen,” ujarnya.

Kabid Perikanan Budidaya DKPP Kabupaten Serang Edi Ubaedi menambahkan, program KKP harus dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Program dilakukan dengan sistem integrasi terkait dengan manajemen pengelolaan lahan tambak oleh satu manajemen terhadap lahan yg dimanfaatkan untuk tambak garam. “Produksi garam dapat dilakukan sepanjang musim apabila meja kristalisasi dibuat dgn sistem tunnel. Jadi lebih menguntungkan,” ujarnya. (Amrin)





Komitmen Percepat Pembangunan 2019

Bupati Serang Ratu Chasanah melantik 223 pejabat struktural dan fungsional Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang. Hal itu, sebagai upaya Pemkab Serang untuk memaksimalkan kinerja dan percepatan penyelenggaraan pada pemerintah tahun 2019. Hal tersebut dikatakan Tatu saat melantik pejabat eselon 2,3, dan 4 di Lapangan Tennis Indor, Rabu (16/01/2019).

Ia menjelaskan, pengukuhan yang dilakukan pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti, struktur organisasi yang baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang cenderung meningkat. "Saya sudah mengingatkan bahwa ASN untuk bersedia ditempatkan dimana saja dan bekerja sepenuh hati dalam melayani masyarakat," ungkapnya saat ditemui wartawan setelah pelantikan.

Dalam menyelenggarakan fungsi pemerintah, kata Tatu, salah satu indikator keberhasilannya adalah kualitas kinerja yang berkaitan dengan tata cara manajemen pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien. Sehingga, dapat mencapai tujuan secara optimal untuk memanfaatkan sumber daya yang berpedoman prinsip tata Pemerintahan yang baik. "Hal ini juga upaya yang signifikan untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas kinerja. seperti melakukan perubahan

struktur organisasi agar lebih fokus terhadap bidangnya adalah salah satu peningkatan," tutur Tatu.

Diketahui, pelantikan tersebut terdiri dari jabatan pimpinan tertinggi 2 orang, administrator 43 orang, pengawas 116 orang, dan fungsional 62 orang. Selain itu, terdapat penambahan struktural untuk penyesuaian jabatan eselon. "Hal ini juga dalam rangka penerapan pola pembinaan karier pegawai agar kinerja penyelenggaraan pemerintahan menjadi lebih baik," imbuhnya.

Sementara itu, plt Kepala Badan Ke-pegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang, Asep Saefudin mengatakan, selain pelantikan tersebut, Pemkan Serang juga melakukan pengukuhan beberapa

OPD yang sudah berubah. Seperti, Badan Pelayanan Pendapatan Daerah (BPPD) menjadi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD). "Pengisian eselon II yang kosong akan kita tunggu hasil dari kebijakan Ibu (Bupati - red) nanti, karena kandidat juga sudah ada kan yah," tuturnya.

Ia juga menilai, ketika sudah terisi eselon II maka pihaknya juga akan mempersiapkan untuk jabatan yang kosong pada eselon III agar tidak ada kekosongan terlalu lama. "Tadi juga ada yang promosi dari eselon IV ke eselon III sebanyak 18 orang selebihnya hanya rotasi," ujar Asep. (Qomat)





Peningkatan Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Serang Tertinggi

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), angka rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Serang pada tahun 2016 sebesar 6,98 tahun. Meningkat menjadi 7,17 tahun pada tahun 2017. Peningkatan sebesar 0,19 sebagai angka tertinggi di wilayah Provinsi Banten bersama-sama dengan Kota Tangerang Selatan.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya, peningkatan angka rata-rata lama sekolah tidak lepas dari program prioritas yang dicanangkan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Yakni

fokus pada peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) yang merupakan indeks komposit dari angka pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat. “Angka rata-rata lama sekolah ini merupakan salah satu penyumbang IPM, dan meningkat sangat baik,” kata Asep dalam

keterangan tertulis.

Asep menjelaskan, berbagai program digulirkan semasa kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Mulai dari beasiswa, pendidikan kesetaraan, insentif guru, perbaikan ruang kelas, hingga pengembangan sekolah satu atap (satap).

Ada 1.650 siswa SD dan 2.452 siswa SMP yang diberi beasiswa. Bukan hanya itu, ada 351 guru PAUD mendapat beasiswa dan 2.851 guru PAUD yang mendapatkan insentif. “Beasiswa ini untuk menjamin semua warga bisa sekolah. Pesan Ibu Bupati, tidak boleh ada siswa putus sekolah,” ujarnya.

Guru di Kabupaten Serang pun dibanjiri insentif. Terbaru, untuk 1720 guru honorer non K2. Sebelumnya, ada insentif untuk 8.686 guru ngaji dan 1.165 guru TPQ dengan anggaran Rp 6,04 miliar, dan insentif untuk dua guru TTK dengan anggaran Rp 57,6 juta.

Kemudian, insentif untuk 152 pegawai honorer K2 nonguru total Rp 638,4 juta, insentif untuk 6.190 guru madrasah diniyah awaliyah total Rp 7,4 miliar, insentif untuk 5 guru bantu sekolah total Rp 84 juta, insentif untuk 691 guru SD K2 total Rp 5,8 miliar, dan insentif untuk 121 guru SMP K2 total Rp 1,01 miliar. “Pengembangan kompetensi guru juga terus dilakukan,” ujar Asep.

Untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah, digulirkan program kesetaraan Paket A, B, dan C. Paket A sebanyak 360 siswa, Paket B



1.620 siswa, dan Paket C sebanyak 2.310 siswa. “Kemudian pengembangan dan dukungan untuk program SMP Satap, juga terus kami lakukan,” ujar Asep.

Menurutnya, per tahun sudah dilaksanakan perbaikan 252 ruang kelas rusak dengan anggaran Rp26,6 miliar. Perbaikan ruang kelas yang dilakukan tidak hanya fokus dari APBD, juga dari bantuan sosial perusahaan. “Perbaikan ruang kelas ini membutuhkan anggaran besar sehingga kami membutuhkan bantuan dari berbagai pihak,” ujarnya.

Program pendidikan yang sudah dilaksanakan, kata Asep, telah menghasilkan peningkatan rata-rata lama sekolah sebesar 0,19 tahun dan sebagai angka tertinggi di Banten. “Padahal pada kurun tahun 2015 sampai 2016, peningkatan rata-rata lama sekolah hanya 0,01 tahun,” ujarnya. (Amrin)





Kesejahteraan Warga Kabupaten Serang Terus Meningkat



Drs. H. Tb. Entus Mahmud S, M.Si
Sekda Kab. Serang

Pastikan Terminal Tunjung Teja Beroperasi Akhir Tahun

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang berencana melanjutkan pembangunan terminal Tunjung Teja untuk tahap dua. Terminal tipe C ditargetkan beroperasi paling lambat akhir tahun 2019. Saat ini, dishub sedang membuat detail engineering design (DED) dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk dilakukan proses lelang.

Kepala Dishub Kabupaten Serang Hedi Tahap mengatakan, masyarakat sudah menanyakan pengoperasian terminal Tunjung Teja tersebut setelah pembangunan tahap satu selesai dilakukan. "Kita akan melanjutkan pembangunan terminal Tunjung Teja. Mudah-mudahan akhir Februari sudah bisa masuk ke ULP (unit layanan pengadaan," kata Hedi, saat ditemui di ruang kerjanya, Rabu (6/1).

Adapun anggaran pembangunan terminal yang terletak di Desa Tunjung Teja, Kecamatan Tunjung Teja tersebut sebesar Rp1,2 miliar. "Untuk pembangunan tahap dua ini meliputi pembangunan kantor, ruang tunggu, kantin, mushola, MCK, dan ruang menyusui. Jadi bersamaan dengan pembangunan terminal Tunjung Teja tahap dua ini disambut dengan pembangunan pasar di seberangnya," ujarnya.

Tidak hanya itu, agen bus juga dikabarkan akan membangun pul atau garasi di sekitar terminal dan telah menanyakan pengoperasian terminal tersebut. "Informasinya agen bus seperti Damri juga menanyakan kapan dioperasikan. Untuk trayeknya kita akan melakukan studi karena banyak trayek

kita terambil provinsi dan Kota Serang. Bisa saja nanti ada trayek Tunjung Teja-Pamarayan," tuturnya.

Hedi menambahkan, dishub tidak hanya akan melanjutkan pembangunan terminal Tunjung Teja tapi juga memiliki kegiatan pembangunan lampu penerang jalan umum (PJU). "Kita juga akan melelangkan PJU senilai Rp650 juta. Itu titik lokasinya di jalan akses lahan Puspemkab dan akses jalan Polres Serang. Ada juga PJU 26 paket yang melalui PL (penunjukan langsung) tersebar di beberapa kecamatan," ungkapnya.

Kemudian dishub juga akan membangun marka jalan di beberapa ruas jalan sebagai imbas dari kondisi infrastruktur jalan

kabupaten yang sudah lebih baik. "Jadi jalan yang bagus itu akan lebih mantap apabila ada marka jalannya. Untuk nilainya Rp5 miliar, ada yang dilelang ada juga yang PL tergantung panjangnya. Untuk jumlahnya ada 22 paket kegiatan," tuturnya. (Qomat)

Menurut survei Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang, tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Serang yang diukur dari angka kemiskinan, terus mengalami peningkatan. Penduduk miskin Kabupaten Serang pada 2017 berjumlah 69,11 ribu orang (4,63 persen), menurun pada 2018 berjumlah 64,46 ribu orang atau 4,30 persen dari total penduduk. Penduduk miskin berkurang sebanyak 4.649 orang (0,33 persen).

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang Entus Mahmud Sahiri mengatakan, rilis survei BPS mengindikasikan bahwa kesejahteraan penduduk di Kabupaten Serang cenderung naik dibandingkan tahun sebelumnya. "Artinya, program Pemkab Serang dan sinergi dengan stakeholder dalam penanggulangan kemiskinan sudah berjalan baik, dan harus terus ditingkatkan," kata Entus dalam keterangan tertulis.

Secara persentase, penduduk miskin Kabupaten Serang sebesar 4,30 persen pada tahun 2018 berada di peringkat ketiga terendah dibandingkan delapan/kabupaten kota di Banten. Secara berurutan persentase kemiskinan terendah yakni Kota Tangerang Selatan 1,68 persen, Kota Cilegon 3,25 persen, Kabupaten Serang 4,30 persen, Kota Tangerang 4,76 persen, dan Kabupaten Tangerang 5,18 persen.

Kemudian Kota Serang 5,36 persen, Kabupaten Lebak 8,41 persen, dan Kabupaten Pandeglang 9,61 persen. "Persentase penduduk miskin Kabupaten Serang juga berada di bawah angka rata-rata Provinsi Banten yang sebesar 5,24 persen," ujar Entus.

Menurut Entus, berbagai program penanggulangan kemiskinan di masa kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah terus digulirkan. Terutama program rehabilitasi rumah tidak layak huni (rutilahu). "Target hingga 2.000 rutilahu bisa diperbaiki per tahun," ujarnya.



Penanggulangan kemiskinan juga bagian dari fokus arah pembangunan Pemkab Serang pada peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM).

Angka IPM ini mengalami peningkatan yang cukup baik. IPM Kabupaten Serang tahun 2016 sebesar 65,12 poin, meningkat pada tahun 2017 menjadi 65,60 poin. "Dengan besaran sebesar 0,48 poin, peningkatan IPM ini terbesar ketiga setelah Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan," ungkapnya. (Amrin)



38 Mahasiswa Penerima Beasiswa Mulai Bekerja

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melepas 38 mahasiswa penerima beasiswa Pemkab Serang yang akan mulai bekerja di 18 industri wilayah Kota Cilegon dan Kabupaten Serang di Pendopo Bupati Serang, Jumat (8/2/2018). Mereka adalah mahasiswa yang dikuliahkan di Fakultas Teknik Untirta pada jenjang diploma satu (D-1) yang khusus diproyeksikan bisa langsung bekerja di perusahaan industri kimia.

Para mahasiswa tersebut akan melakukan on job training (OJT) sebagai bagian dari proses penyesuaian dengan dunia kerja. "Pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa tersebut memiliki potensi 85 persen diserap oleh perusahaan swasta untuk bekerja secara langsung. Jelas ini berdampak untuk minimalisir pengangguran di Kabupaten Serang," kata Tatu.

Turut hadir, Rektor Untirta Profesor Soleh Hidayat, Sekda Kabupaten Serang Entus Mahmud, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya, Kepala Disnakertrans Kabupaten Serang R Setiawan, dan puluhan mahasiswa Kabupaten Serang penerima beasiswa.

Tatu menilai, hasil data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menjadi penyumbang pengangguran terbesar angka pengangguran. Sehingga program beasiswa D-1 Untirta, menjadi salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran. "Saya sudah meminta kepada Untirta, tahun depan kita ajukan penambahan satu kelas lagi, khusus untuk warga Kabupaten Serang yang kita beri beasiswa dari APBD. Semoga bisa direalisasikan," imbuhnya.

Tatu berharap, berbagai program Pemkab Serang dalam meningkatkan kemampuan angkatan kerja melalui program



pelatihan dan pendidikan bisa untuk menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Serang. "Kita juga ada program pelatihan instalansi listrik dan las dari Disnakertrans Kabupaten Serang selama satu tahun untuk warga Kabupaten Serang dan banyak pelatihan peningkatan skill lainnya yang diadakan dalam jangka waktu pendek," tegasnya.

Sekedar diketahui, Pemkab Serang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang, juga mengalokasikan anggaran Rp 83 miliar untuk beasiswa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk insentif dan beasiswa. "Pemberian tersebut dalam bentuk beasiswa kepada masyarakat kabupaten serang

pada tingkat SD, SMP, SLTA perguruan tinggi, dan guru Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD," ungkap Tatu. Sementara itu, Rektor Untirta Profesor Soleh Hidayat mengapresiasi Pemkab Serang yang memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk menempuh pendidikan D-1 Teknik Kimia secara gratis. "Semoga mahasiswa yang diberikan kepercayaan mendapatkan beasiswa ini bisa memanfaatkan dengan baik dan menjadi contoh untuk masyarakat lain di Kabupaten Serang," katanya. (Qomat)



meningkat pada 2017 menjadi 65,60 poin atau mengalami peningkatan sebesar 0,48 poin. Peningkatan IPM tersebut terbesar ketiga setelah Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan. "Semoga melalui MoU ini, kebijakan kami lebih baik lagi," ujarnya.

Sebelumnya awal 2018, Bupati Serang sudah melakukan MoU dengan LAN yang disertai dengan perjanjian tentang pelaksanaan Laboratorium Inovasi. Atas kerja sama ini pula telah dihasilkan 54 inovasi yang berasal dari seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang. Lima tahapan Laboratorium Inovasi telah dilakukan Pemkab Serang, mulai dari drum up, diagnose, design, deliver, dan display. Untuk tahap akhir display/pameran telah dilakukan bersamaan dengan Serang Expo 2018 di Kecamatan Cikeusal, Kamis (11/10/2018).

Atas 54 inovasi yang diciptakan Pemkab Serang, Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah telah mendapatkan Inovasi Administrasi Negara (Inagara) Award dari LAN RI, Selasa (30/10/2018). Selain penghargaan, Bupati Serang juga mendapatkan kesempatan dan kehormatan dari LAN untuk mengikuti program Leaderpreneurship di Singapura pada Senin hingga Jumat (16-20/7/2018).

Tatu merupakan salah satu dari 20 bupati/wali kota yang diundang khusus untuk mengikuti program hasil kerja sama antara LAN dan Civil Service College (CSC)/Temasek

Foundation Singapore. Program Leaderpreneurship didedikasikan, untuk meningkatkan layanan publik, melengkapi layanan publik di masa depan, serta diharapkan mampu berinovasi dengan teknologi.

Kepala LAN RI Dr Adi Suryanto berharap, kerja sama yang terjadi tidak sekadar MoU, tetapi juga menghasilkan karya besar di berbagai instansi pemerintah. "Karya dan inovais yang dibuat, diharapkan pula bisa banyak bermanfaat untuk masyarakat," ujarnya. Selain dengan Pemkab Serang, LAN RI juga melakukan kerja sama dengan LIPI, BPOM, dan Kabupaten Aceh Tengah. (Qomat)



Kerjasama LAN Diperkuat, Inovasi Ditingkatkan

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah berkomitmen terus meningkatkan inovasi pelayanan publik yang dilakukan organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang. Komitmen tersebut salah satunya dengan perpanjangan memorandum of understanding (MoU) atau nota kesepahaman antara Pemkab Serang dengan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI).

Penandatanganan MoU langsung dilakukan Tatu dengan Kepala LAN RI Dr Adi Suryanto di Aula Gedung LAN RI, Jakarta, Jumat (1/2/2019). "Kami melakukan perpanjangan MoU karena melihat banyak hal positif yang terjadi setelah kerja sama dengan LAN dilakukan. Dari inovasi yg kami buat, terutama pelayanan dasar terhadap masyarakat," kata Tatu dalam sambutannya.

Pemkab Serang sudah melakukan survei untuk mengukur tingkat kepuasan publik terhadap pelayanan pemerintah daerah. "Terkait pelayanan dasar, tingkat kepuasan masyarakat cukup tinggi. Hal ini tidak lepas dari inovasi-inovasi yang kami buat atas bimbingan LAN. Inovasi ini akan terus kami lanjutkan, terutama pada pelayanan pendidikan dan kesehatan," ujarnya.

Menurut Tatu, berkat bimbingan LAN, peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Serang terlihat cukup baik. IPM Kabupaten Serang 2016 sebesar 65,12 poin,





Tatu menambahkan, bantuan pembangunan infrastruktur pondok pesantren merupakan upaya untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Serang. Pendidikan nonformal di pondok pesantren dinilai memiliki peran penting untuk menyeimbangkan keilmuan pengetahuan umum dan pendidikan keagamaan. "Pendidikan formal kita tangani melalui dinas. Sementara pendidikan nonformal kita kerja sama dengan pondok pesantren," kata Tatu.

Sekadar diketahui, pada tahun 2018 Pemkab Serang telah memberikan bantuan pembangunan untuk 5 ponpes dengan total anggaran Rp 981 juta. Pada tahun ini, Tatu secara khusus mengintruksikan tambahan bantuan menjadi 13 pondok pesantren dengan total anggaran Rp 2,6 miliar. "Semoga, setiap tahun bantuan untuk pondok pesantren bisa terus meningkat," tuturnya.

Sementara itu, Pimpinan Ponpes Miftahul Hidayah, Kiai Ahmad Hairudin menyambut baik bantuan yang telah diberikan Bupati Serang dan digunakan untuk merehabilitasi bangunan asrama putri dan MCK. Sebelumnya pihaknya telah mengajukan permohonan bantuan terlebih dahulu kepada Bupati Serang dan direalisasikan dengan baik.

"Harapan kami, membangun Kabupaten Serang, juga harus dilakukan dari sisi keagamaan. Membangun generasi yang beriman dan bertakwa. Harapan kami ini ternyata sudah sejalan dengan program yang dilakukan Pemkab Serang. Alhamdulillah pengajuan kami pun direspons baik oleh Ibu Bupati Serang," ujarnya. (Qomat)



Bantuan Meningkatkan, Tahun Ini 13 Ponpes Diperbaiki

SERANG - Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah terus meningkatkan jumlah bantuan untuk pembangunan atau rehabilitasi pondok pesantren (ponpes). Bahkan tahun ini akan dibantu sebanyak 13 ponpes dengan total anggaran hingga Rp 2,6 miliar. Sementara tahun lalu, telah dibantu pembangunan 5 pondok pesantren.

Setiap pondok pesantren, rata-rata mendapatkan anggaran pembangunan hingga Rp200 juta. "Program kita serahkan kepada pihak pondok. Kita serahkan kepada pesantren apa yang harus dibangun," kata Tatu di sela-sela peresmian gedung Pondok Pesantren Miftahul Hidayah, Desa Rancasumur, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang, Rabu (23/1/2019).





Produksi Pangan Surplus dan Aman

SERANG - Kabupaten Serang menjadi salah satu daerah dengan tingkat ketahanan dan swasembada pangan yang aman. Bahkan produksi pangan di daerah tertua di Provinsi Banten ini mengalami surplus atau kelebihan produksi setiap tahun.

Menurut catatan Dinas Pertanian Kabupaten Serang, produksi padi pada tahun 2018 di Kabupaten Serang mencapai 524.228 ton, melampaui target yang ditetapkan sebanyak 520.105 ton. Produksi jagung tercapai 639,5 ton dari target produksi 212,1 ton. Kemudian produksi kedelai mencapai 1.206 ton dari target produksi 757 ton.

“Semua target produksi tanaman pangan tercapai pada tahun 2018. Kabupaten Serang surplus melebihi 100 persen. Bahkan produksi jagung surplus hingga 301,52 persen.” Kata Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kabupaten Serang Zaldi Dhuhana dalam keterangan tertulis, Rabu (13/2/2018)

Zaldi menegaskan, setiap tahun Kabupaten Serang mengalami swasembada pangan, terutama beras dan jagung. Capaian tersebut, kata dia, tidak lepas dari kebijakan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah yang menekankan agar melakukan optimalisasi percepatan tanam dalam rangka mendukung swasembada pangan. “Kami optimis selalu mampu melakukan swasembada pangan. Bahkan Kabupaten Serang menjadi salah satu daerah yang menyuplai kebutuhan pangan untuk dalam dan luar Banten,” ujarnya.

Sekadar diketahui, hasil dari analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG), semua kecamatan di Kabupaten Serang kategori berwarna kuning pada peta ketersediaan

pangan. Pada indikator akses pangan, dikategorikan aman dengan peta akses berwarna hijau di semua Kecamatan. Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang Suhardjo mengatakan, sesuai amanat Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 65 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota, setiap kabupaten diwajibkan memiliki cadangan pangan 100 ton setara beras. “Kabupaten Serang sudah memenuhi amanat Permentan. Dengan jumlah 210 ton gabar kering giling atau setara 130 ton beras. Jumlah cadangan pangan dikategorikan relatif aman. Masyarakat tidak perlu khawatir,” ujarnya.

Ia menyatakan, ketersediaan pangan di Kabupaten Serang bisa mencapai kategori aman karena pada tiga tahun terakhir hasil produksi panen di Kabupaten Serang selalu surplus. Hampir semua kecamatan di Kabupaten Serang merupakan produksi pangan walaupun hasil produksinya bervariasi. “Setiap tahun produksi kita selalu surplus sekitar 80 ribu ton per tahun,” ujarnya.

Saat ini, kata Suhardjo, masih ada 14 desa yang dianggap masih rentan pangan. Kerentanan pangan berkaitan dengan tingkat kemampuan masyarakat dalam menanggulangi situasi kekurangan pangan. “Namun Kabupaten Serang masih bisa dikategorikan aman pangan. Setiap kekurangan pangan di setiap kecamatan, disuplai dari kecamatan sentra produksi pangan,” katanya. (Amrin)

Pendidikan Karakter Paling Penting

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah berpesan agar para guru sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) untuk meningkatkan pendidikan karakter pada siswa. Pendidikan karakter dinilai paling penting dalam menghadapi era teknologi dan globalisasi yang tidak bisa terbendung.

Hal tersebut dikatakan Tatu saat membuka Festival Lomba Seni Siswa Nasional, Festival Lomba Literasi Nasional, Olimpiade Sains Nasional, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional, dan Pemilihan Siswa Berprestasi SD-SMP tingkat Kabupaten Serang Tahun 2019 di SDN Julang, Kecamatan Cikande, Senin (25/3/2019). “Tanpa pendidikan karakter, kita tidak akan menghasilkan siswa yang berprestasi dan berakhlak,” tegas Tatu.

Pada berbagai lomba yang digelar, menurut Tatu, sudah komprehensif dalam membangun pendidikan karakter. Sebab memuat bidang ilmu pengetahuan, seni, agama, literasi, dan kearifan lokal. “Apalagi ada lomba membaca Alquran. Dan terbaru sebagai kearifan lokal, ada lomba Bahasa Jawa Serang,” tegas Tatu.

Tatu meminta para guru tidak memberikan beban tinggi kepada para siswa, atau dipaksa untuk memberikan prestasi saat lomba. Siswa harus diberi motivasi bahwa lomba yang digelar untuk mencetak karakter yang lebih baik. “Agar siswa tidak merasa tertekan, jadikan lomba ini lebih menyenangkan bagi siswa,” ujarnya.

Sekadar diketahui, Pemkab Serang memberikan beasiswa untuk SD dan SMP. Yakni SD sebanyak 1.650 siswa dengan rincian siswa tidak mampu 1250 siswa, prestasi 313 siswa, hafidz quran 87 siswa. Total anggaran Rp 1,650 miliar. Kemudian beasiswa kepada 2500 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan kategori tidak mampu 2061 siswa, prestasi 314 siswa, dan hafidz quran 125 siswa. Total anggaran Rp 1,750 miliar. “Beasiswa untuk menjamin semua siswa tidak putus sekolah dan termotivasi untuk berprestasi,” ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya menambahkan, untuk pertama kali terdapat lomba Bahasa Jawa Serang. Kemudian untuk menanamkan karakter siswa, ada lomba membaca Alquran.

Ia menambahkan, Kabupaten Serang punya kearifan lokal atau seni budaya yang tidak dimiliki oleh daerah lain, yakni jurus Silat Kaserangan yang digagas langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. “Jurus ini akan kami lombakan pada September. Memang rutin dilombakan,” ujarnya. (Qomat)

Penghargaan Indonesia Visionary Leader 2019

Pemimpin Daerah Penuh Visi dan Komitmen

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meraih penghargaan Indonesia Visionary Leader (IVL) 2019 dari Koran Sindo dan Sindonews karena dinilai memiliki visi dan arah program masa depan dalam pembangunan daerah. Penghargaan diberikan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahyo Kumolo pada Silaturahmi Nusantara di Hotel Borobudur, Jakarta, Jumat (29/3/2019) malam.

Ketua Dewan Juri Indonesia Visionary Leader, Soni Sumarsono mengatakan, dalam ajang ini terdapat empat dewan juri yang tidak ada satu pun berasal dari Sindo. Dia pun menjamin proses penilaian dilakukan dengan akuntabel. "Alhamdulillah, Sindo mengintervensi sedikit pun hasil penilaian tim juri," kata Soni dalam sambutannya.

Dia menjelaskan, terdapat beberapa aspek yang menjadi penilaian dewan juri. Antara lain, seberapa jauh kepala daerah bisa menghubungkan penjabaran visinya dengan semangat Pancasila. Hal itu bertujuan

untuk memperkokoh semangat persatuan berdasarkan Pancasila sebagai ideologi negara, "Kepala daerah dapat menjabarkan kalimat dalam visi tersebut dalam berbagai program yang telah diperinci," ujar Soni.

Aspek selanjutnya, seberapa jauh visi kepala daerah bisa menjadi program kerja secara konkret. Walaupun kepala daerah hanya bekerja lima tahun, namun dampaknya bisa 10 hingga 25 tahun dilihat masyarakat. "Faktor ekonomi, leadership, komunikasi politik, yang dilakukan kepala daerah sekalian itu menentukan," tuturnya.

Menteri Dalam Negeri Tjahyo Kumolo menilai, kepala daerah harus punya inovasi, terutama dalam pelayanan publik. Kemudian mampu menciptakan iklim ekonomi yang kondusif. "Sinergi dan konektivitas penting bagi daerah. Sementara upaya pemerintah pusat yakni mengembangkan kerja sama antar daerah serta peningkatan dan inovasi pelayanan publik," ujarnya.



Tjahyo menilai, sejumlah kepala daerah yang mengikuti program IVL, sudah mampu menjalankan e-government dengan baik. "Kami meminta, seluruh daerah terus berinovasi dan bekerja sama dengan pers. Jangan takut kritik. Pembangunan ke depan, membutuhkan kepala daerah yang terus berinovasi," ujarnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengaku tertarik mengikuti IVL karena bisa menguji visi misi Pemkab Serang yang saat ini fokus pada peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM). Dalam pemaparan kepada tim juri, akhir tahun lalu, Tatu menjelaskan program prioritas pembangunan pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat.

"Pembangunan infrastruktur 100 kilometer jalan beton, mendapat apresiasi dari tim juri. Selain itu, program pembangunan bidang keagamaan berupa pembangunan Islamic Centre Syech Nawawi Albantani, juga mendapat apresiasi," ujarnya.

Menurut Tatu, penghargaan bukan tujuan utama Pemkab Serang dalam menjalankan program pembangunan daerah. "Paling penting, penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami. Untuk terus bekerja dengan baik, serta konsisten menjalankan program yang berorientasi jangka panjang," ujarnya. (Amrin)





Capaian Pendidikan Kabupaten Serang Membanggakan

Pemerintah Kabupaten Serang mendapatkan apresiasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Republik Indonesia dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Capaian pendidikan Kabupaten dalam peningkatan rata-rata lama sekolah dinilai membanggakan dan berprestasi.

Capaian dan program pendidikan yang dilakukan Pemkab Serang disampaikan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kepada Sekretaris Jenderal Didik Suhardi, Inspektur Jenderal Muchlis Rantoni Luddin, Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Supriano, dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Dadang Sunendar pada Gebyar Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) di Lingkungan Pendopo Bupati Serang, Jumat (24/3/2019).

Prestasi membanggakan yang disampaikan Bupati Serang yakni pencapaian rata-rata lama sekolah. Pada tahun 2016, menurut data Badan Pusat

Statistik (BPS), rata-rata lama sekolah Kabupaten mencapai 6,98 tahun, kemudian naik pada tahun 2017 menjadi 7,17 tahun.

Menurut Tatu, ada kenaikan sebesar 0,19 tahun sebagai peningkatan tertinggi di wilayah Provinsi Banten bersama-sama dengan Kota Tangerang Selatan. "Padahal pada kurun tahun 2015 sampai 2016, peningkatan rata-rata lama sekolah Kabupaten Serang hanya 0,01 tahun," ujarnya.

Capaian pendidikan tersebut tidak lepas dari berbagai program yang diluncurkan Pemkab Serang. Terutama untuk menekan angka putus sekolah melalui beasiswa. Pemerintah Kabupaten Serang menyediakan beasiswa untuk 4.150 siswa prestasi dan tidak mampu pada tahun 2019.

Tatu menjelaskan, anggaran yang disediakan Pemkab Serang untuk beasiswa Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.650 siswa dengan rincian siswa tidak mampu 1250 siswa, prestasi 313 siswa, hafidz quran

87 siswa. "Dengan total anggrannya Rp 1,650 miliar diberikan agar siswa meningkatkan minat belajar siswa dan tidak terkendala oleh biaya," ungkapnya.

Selain itu, Pemkab Serang juga memberikan beasiswa kepada 2500 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan kategori tidak mampu 2061 siswa, prestasi 314 siswa, dan hafidz quran 125 siswa dengan jumlah anggaran Rp 1,750 miliar.

Sekretaris Jenderal Didik Suhardi mengapresiasi prestasi pembangunan pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Serang. Kata dia, Gebyar Dikbud digelar di berbagai kabupaten/kota dalam rangka menyampaikan prestasi dan program pendidikan yang dilakukan Kemdikbud dan pemerintah daerah. "Kami akan dukung terus kebijakan Pemkab Serang, termasuk membantu menangani sekolah rusak di Kabupaten Serang," ujarnya. (Amrin)





1.796 Kader KB Dapat Insentif

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi kerja tulus ikhlas Kader Pos Keluarga Berencana (KB) dan Sub Pos KB yang terus berupaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Serang. Apresiasi pun dibuktikan dengan pemberian insentif dari APBD Kabupaten Serang.

Total ada 1.796 Kader Pos KB dan Kader Sub Pos KB yang mendapatkan insentif dari Pemkab Serang. Insentif diberikan kepada 326 Kader Pos KB masing-masing Rp 1,8 juta per tahun dan 1.470 Kader Sub Pos KB sebesar Rp 840 ribu per tahun. Total anggaran Rp 1,8 miliar.

Menurut Tatu, permasalahan yang ditimbulkan dari padatnya penduduk membutuhkan penanganan yang serius serta kerjasama dari seluruh pihak. Termasuk kader yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi yang efektif. "Kita berikan perhatian kepada 1.796 kader yang sudah bekerja secara tulus," kata Tatu saat bersilaturahmi dengan Kader Pos KB dan Kader Sub Pos KB di Tennis Indoor, Setda Pemkab Seang, Selasa (26/3/2019).

Ia menilai, Kader KB sudah membantu kinerja pemerintah untuk mengurangi jumlah angka kelahiran yang cukup tinggi. Sebab, peningkatan jumlah angka kelahiran mayoritas dari warga yang kurang mampu secara ekonomi. "Pertumbuhan penduduk yang meningkat juga akan menambah persoalan kemiskinan dan gizi buruk. Kader bisa menekan pertumbuhan dengan memberikan solusi untuk warga yang ingin KB," ujar Tatu.

Tatu menegaskan, peran dan fungsi kader KB harus terkoordinasi baik dengan seluruh camat di Kabupaten Serang. Bahkan, Tatu meminta camat untuk aktif melakukan pertemuan dengan kader KB. "Kader KB ini

adalah mitra Pemkab Serang, maka camat selaku kepanjangan tangan dari saya, harus mampu membina dan melakukan komunikasi yang baik," ujarnya.

Sekadar diketahui, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kabupaten Serang sebanyak 1.493.591 jiwa dengan rincian 757.089 laki-laki, 736.502 perempuan (415.106 KK). Dengan laju pertumbuhan penduduk 1,31 persen. Sementara pertumbuhan ideal adalah 0,5 persen.

Kepala Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang, Tarkul Warsyit menilai, pertumbuhan penduduk Kabupaten Serang masing-masing terhitung tinggi. "Saat ini, yang sudah mendapatkan sosialisasi dan menjadi kader untuk menggunakan alat baru sebanyak 270 ribu orang. Padahal, jumlah angka kesuburan mencapai 400 ribu orang. Kami terus berupaya menekan laju pertumbuhan penduduk," ujarnya. (Qomat)



Sukses Digelar, Funbike dan Lomba Burung Awali AKCF

Event tahunan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) 2019 sudah dimulai. Rangkaian kegiatan yang sudah digelar yakni Fun Bike Sejabat (Sepeda Jelajah Alam Banten) ke-7 bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten, Minggu (24/3/2019). Peserta Funbike bertema Let's Go to Anyer ini membludak. Dari awal dibatasi hanya 500 peserta, ternyata hingga 800 lebih goweser yang ikut serta.

“Pesertanya di luar dugaan, dari rencana 500 peserta, ternyata diikuti lebih dari 800 peserta,” kata Kepala Bidang (Kabid) Pemberantasan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten, AKBP Abdul Majid dalam keterangan

tertulis, Kamis (4/4/2019).

Majid juga menambahkan, sebanyak 800 goweser tersebut dari berbagai umur dan profesi, dari dalam dan luar Provinsi Banten. “Bahkan dari luar negeri ada, wisatawan dari Belgia ikut serta di Fun Bike Sejabat ini,” ujarnya.

Start dimulai dari Alun-alun Kramatwatu, Kabupaten Serang pukul 07.15 WIB. Acara yang digagas oleh Pemkab Serang dan BNN Provinsi Banten ini menyita perhatian masyarakat. Peserta disugahi trek yang memanjakan mata. Jalan berliku di pegunungan dengan pepohonan yang masih alami. Lalu nampak Pantai yang menghampar sepanjang 5 kilometer sebelum finish.

Sementara itu, Lomba Burung Berkicau Piala Bupati Serang tahun 2019 di Marina Anyer-Cinangka, Minggu (31/3/2019) juga berjalan sukses. Sekira 1.010 peserta datang dari berbagai wilayah di Banten, bahkan ada yang dari Sumatera dan Jawa Timur. Dalam perlombaan kali ini, terdiri dari 30 kelas. Paling bergengsi adalah kelas kicau burung Murai Batu dan Love bird.

Sekda Kabupaten Serang, Entus Mahmud mengatakan, Event funbike maupun lomba burung berkicau merupakan salah satu upaya memulihkan pariwisata Anyer-Cinangka pasca tsunami Selat Sunda. “Wisata Pantai Anyer tidak terlalu berdampak dengan peristiwa tsunami, hanya saja rasa khawatir masyarakat yang perlu kita yakinkan. Kami yakinkan, bahwa Anyer aman bagi wisatawan,” tegasnya.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berkomitmen untuk terus membangkitkan wisata Pantai Anyer dan Cinangka pasca tsunami Selat Sunda akhir tahun lalu. Sebagai andalan pada dimensi promosi, Pemkab Serang menggelar rangkaian event Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF).

Event rutin AKCF sudah memasuki tahun ketiga sejak dimulai pada 2017. Setiap tahun, selalu ada rangkain event yang berbeda untuk menarik wisatawan untuk datang, terutama para komunitas. Terbaru dan sudah dilaksanakan, yakni Lomba Burung Berkicau dan Fun Bike Sejabat yang telah digelar akhir Maret lalu.

Kemudian pada Juni direncanakan event Expo AKCF, Lomba Batik, dan Festival Silat



Kaserangan Serang. Juli ada event Gemarikan dan Beach Clean Up. Selanjutnya pada Agustus lebih banyak event. Yakni Color Fun Run, Ngagurah Dano, dan Lomba Kuliner.

Pada September ada Lomba Mancing Selat Sunda, Anyer Krakatau Bike Festival, dan Anyer Krakatau Adventure Destination. Kemudian pada Oktober seiring dengan hari jadi Kabupaten Serang, ada AKCF Surfing Competition, Pameran UMKM, dan Festival Bedol Pamarayan.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Serang Hamdani, sesuai arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, rangkaian AKCF harus dibuat rutin per bulan. “Dua kegiatan telah kami gelar yang mengundang komunitas burung dan komunitas sepeda. Agenda selanjutnya akan kami gelar,” ujarnya. (Amrin)



Jangan Anggap Sepele, Ini Alasan Kenapa Harus Banyak Minum Air Putih

Oleh : Banyu Sastra

Barangkali kita sering mendengar anjuran untuk cukup mengonsumsi air putih setiap hari. Dalam pelbagai penelitian ilmiah, air putih memang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan sehingga dianjurkan untuk mengonsumsinya secara cukup. Seperti yang Anda ketahui, lebih dari 50% dari tubuh kita terdiri dari air. Sehingga, kita butuh minum air putih dalam jumlah cukup. Kebutuhan air yang terpenuhi dapat menunjang kesehatan Anda.

Ternyata setiap sistem dalam tubuh kita membutuhkan air dalam menunjang kerjanya? Contohnya saja darah mengandung cairan untuk membawa nutrisi ke sel-sel dalam tubuh kita, air juga diperlukan untuk membuang racun yang dihasilkan organ vital tubuh, air juga yang menciptakan lingkungan lembab untuk telinga, hidung, dan tenggorokan. Sehingga, organ-organ dalam tubuh kita ini bekerja dengan baik. Selain itu, air juga bermanfaat untuk mencegah batu ginjal dan sembelit.

Jika tubuh kekurangan air, maka sel-sel dalam tubuh akan lebih sulit untuk melakukan kerjanya. Kita juga bisa mengalami dehidrasi. Hal ini dapat menguras energi kita dan membuat kita lelah. Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam *Journal of Nutrition* dan melibatkan wanita membuktikan bahwa kekurangan cairan sebanyak 1,36% setelah olahraga dapat mengganggu suasana hati dan konsentrasi, juga dapat menyebabkan sakit kepala.

Kebutuhan Air Setiap Orang Berbeda

Kebutuhan air tiap orang bisa berbeda-beda. Walaupun kita sering mendengar pesan minum air putih 8 gelas sehari, namun jangan terlalu terpaku pada hal ini. Bisa jadi kita butuh minum air putih kurang atau melebihi rekomendasi ini. Tapi, pada umumnya minum air putih 8 gelas sehari (sekitar 2 liter) dapat mencukupi kebutuhan air banyak orang. Pesan ini juga mudah untuk diingat.

Menurut rekomendasi dari Institute of Medicine (IOM), individu yang berusia 19 tahun atau lebih harus memiliki asupan cairan keseluruhan sekitar 3,7 liter per-hari pada pria dan sekitar 2,7 liter per-hari pada wanita. Selain

asupan air, Anda juga harus mengonsumsi buah dan sayur yang mengandung banyak air. Rekomendasi asupan air pada anak-anak bervariasi menurut umur. Anak-anak usia 4-8 tahun harus minum sekitar 40 ons atau setara 5 cangkir air setiap hari. Usia 9-13 tahun harus minum sekitar 56 hingga 64 ons air per-hari atau setara 7-8 cangkir. Usia 14-18 tahun, asupan air yang disarankan per hari adalah 8-11 cangkir.

Haus merupakan isyarat dari tubuh kita yang mengatakan bahwa tubuh kita sedang membutuhkan air. Kenalilah setiap isyarat haus kita. Jika kita mengikuti isyarat tersebut, mungkin air yang kita minum dalam sehari bisa kurang dari 8 gelas, atau bahkan lebih. Tak perlu memaksakan minum air putih 8 gelas kalau kita merasa tubuh kita sudah cukup terhidrasi. Tak perlu menahan diri juga bila kita merasa masih haus setelah minum air putih 8 gelas sehabisan.

Manfaat Minum Air Putih

Dikutip dari berbagai sumber, berikut manfaat tak terduga jika kita mengonsumsi air hangat setiap pagi:

1. Mencegah penuaan dini

Tidak ada yang ingin mempunyai usia yang prematur. Namun, racun dalam tubuh dapat menyebabkan penuaan yang lebih cepat dari kenyataan. Ketika tubuh menumpuk racun, maka itu akan menjadi lebih rentan terhadap penyakit. Air putih hangat dapat membantu membersihkan tubuh dari racun. Selain itu dapat membantu memperbaiki sel-sel kulit yang dapat menyebabkan peningkatan pada elastisitas kulit.

2. Meringankan rasa sakit

Obat paling alami dan ampuh untuk mengurangi rasa sakit dari kram saat menstruasi adalah air putih hangat. Air hangat dapat melemaskan otot-otot perut dan membantu meringankan nyeri haid. Selain itu, air hangat merupakan obat yang efektif untuk semua jenis kram karena meningkatkan sirkulasi kapiler dan membantu mengendurkan otot-otot di dalam tubuh.

3. Memperbaiki pencernaan

Jika Anda minum segelas air hangat di pagi hari, itu dapat merangsang sistem pencernaan dan membantu tubuh kita untuk lebih mencerna dengan baik dan menghilangkan

makanan. Minum air dingin setelah makan dapat menjadi kontraproduktif. Hal ini disebabkan karena air dingin setelah makan justru akan memadatkan minyak dan lemak. Hal itu membuat pencernaan lebih sulit. Maka, kita sebaiknya menggantung segelas air dingin dengan air hangat.

4. Membantu menurunkan berat badan

Konsumsi meminum air putih hangat setiap pagi sangatlah terbukti. Air hangat akan meningkatkan suhu tubuh kita, yang nanti pada gilirannya akan meningkatkan metabolisme pada tubuh. Peningkatan aktivitas metabolik memberi tubuh kemampuan untuk membakar lebih banyak kalori sepanjang hari.

5. Meningkatkan imunitas tubuh

Air diperlukan untuk menjaga keseimbangan cairan tubuh. Minum air saat perut kosong juga bermanfaat bagi sistem kekebalan tubuh, yang dapat membantu melawan infeksi dan penyakit yang suatu saat menyerang. Minum air putih juga dapat membantu meningkatkan fungsi kesehatan dan menjauhkan tubuh dari berbagai macam penyakit.

6. Mencegah migrain

Sakit kepala atau migrain seringkali disebabkan oleh kekurangan oksigen dan cairan di dalam tubuh. Dehidrasi merupakan penyebab utama sakit kepala yang cukup mengganggu aktivitas. Minum air putih pada perut kosong akan membebaskan diri dari sakit kepala dan juga membantu mencegah masalah pada gigi.

7. Meningkatkan nafsu makan

Minum air putih saat perut kosong dapat membantu meningkatkan nafsu makan. Seperti yang diketahui sebelumnya, air putih berguna untuk membantu melancarkan pencernaan. Setelah perut membuang cairan dari saluran pencernaan, maka perut menjadi kosong dan otomatisakan terasa lapar.

8. Membersihkan usus besar

Minum air putih saat perut kosong dapat membantu saluran cerna untuk membuang limbah berbahaya yang menumpuk di dalam usus. Sehingga memungkinkan penyerapan nutrisi yang lebih baik. Hal ini juga bermanfaat untuk mencegah kanker usus besar (kolon) yang mengancam pria dan wanita.

9. Memelihara fungsi ginjal

Cairan tubuh adalah "alat" transportasi sisa atau limbah yang keluar masuk ke dalam sel. Racun

utama dalam tubuh adalah nitrogen urea darah, sejenis cairan yang bisa melewati ginjal untuk kemudian diproses dan dikeluarkan dalam bentuk urin. Saat cairan tubuh mencukupi, urinan mengalir bebas, jernih, dan bebas bau.

Ketika cairan tubuh tidak cukup, konsentrasi urine, warna, dan baunya akan lebih kentara karena ginjal harus menyerap cairan ekstra untuk menjalankan fungsinya. Inilah kenapa kalau kita kurang minum air putih, risiko Anda terkena batu ginjal akan meningkat, apalagi pada iklim panas atau hangat.

10. Meningkatkan energi

Jika sering merasa lelah dipagi hari, minumlah segelas air hangat. Karena, minum air putih saat perut kosong akan merangsang sel darah merah untuk tumbuh lebih cepat, sekaligus memperlancar asupan oksigen ke dalam darah. Hal tersebut akan membuat tubuh merasa lebih banyak energi dan semangat untuk memulai hari.

11. Membangkitkan otot

Sel-sel otot yang tidak memiliki cairan yang cukup tidak akan mampu mempertahankan cairan dan elektrolit, sehingga otot akan kelelahan. Otot tidak akan berfungsi dengan baik dan kemampuannya akan berkurang. Kita juga memerlukan air yang banyak saat berolahraga, menurut American College of Sports Medicine. Beberapa ahli dari kampus tersebut merekomendasikan bahwa kita harus meminum 0,5 liter air, 2 jam sebelum mulai berolahraga.

12. Menjaga kulit tetap bercahaya

Kulit kita sebenarnya mengandung banyak sekali air, yang berfungsi sebagai benteng untuk mencegah hilangnya cairan tubuh berlebihan. Akan tetapi, jangan harap kalau kelebihan cairan tubuh bisa jadi cara ampuh menghilangkan kerutan dari garis pada kulit.

Tak hanya itu, saat tubuh mengalami dehidrasi, maka rambut akan menjadi kering dan kasar. Jadi, mulailah hari dengan minum cukup banyak air untuk melembabkan rambut agar tubuh sehat setiap hari. Demikian manfaat mengonsumsi air putih secara rutin setiap hari. Mari mulai hidup sehat dari sekarang!

Karakter dan Emosi Anak

Buah dari Pola Pengasuhan Orang Tua

Rila Kusumaningsih SH. MH.

Dosen Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Anak adalah anugrah bagi orang tua, namun ada orang tua yang merasa kebahagiaan itu beringinan dengan kekhawatiran dalam mendidik anak. Semua orang tua tentu ingin buah hatinya tumbuh menjadi generasi penerus yang cerdas, pintar, berprestasi, beriman dan bertakwa. Hal itu membuat orang tua berusaha sekuat tenaga mendidik anak-anaknya sebaik mungkin sejak usia dini.

Hasil penelitian membuktikan bahwa sejak dilahirkan di dunia, seorang anak bukanlah seperti sehelai kertas yang masih bersih. Ia telah dilengkapi organ-organ tubuh dan kemampuan tertentu,

untuk berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain. Dalam situasi yang relatif normal, pihak pertama yang dihubungi ibunya. Hubungan dengan ibu pada tahun-tahun pertama, memang lebih erat apabila dibandingkan hubungannya dengan ayah. Psikolog dan Pendiri Yayasan Kita dan Buah Hati Elly Risman berbagi tujuh cara mengasuh anak di era digital yang bisa dipraktikkan agar hubungan antara orangtua dan anak tetap terjaga.

1. Tanggung Jawab Penuh

Masih banyak orangtua muda masa kini yang melepaskan anak-anaknya secara total di tangan orang ketiga, entah mertua atau pembantu. Namun

jika hal ini terpaksa dilakukan, maka perlu dicek kembali bagaimana sejarah dari orang yang Anda rekrut untuk menjaga buah hati.

“Sebuah tesis pernah membahas mengenai peran ayah. Anak-anak yang kurang sosok ayah, dan dia punya anak laki dia nakal, agresif, narkoba, seks bebas. Anak perempuan biasanya depresi, seks bebas. Jadi ayah harus selalu ada, pulang kerumah di era digital”.

2. Kedekatan

Perlu adanya kedekatan antara ayah dan anak, juga ibu ke anak. Kedekatan ini bukan hanya berarti melekat dari kulit ke kulit, melainkan jiwa ke jiwa. Artinya, Anda dan pasangan tak bisa hanya sering memeluk sang anak namun juga harus dekat secara emosional. “Banyak anak yang tidak dapat hal itu dari kecil sehingga jiwanya hampa”.

3. Harus Jelas Tujuan Pengasuhan

“Dari riset yang saya lakukan untuk ibu 25-45 tahun, bekerja tak bekerja, ekonomi menengah ke atas dan menengah ke bawah. Mereka tidak punya tujuan pengasuhan. Mereka tidak tahu anak ini mau di bawa ke mana?”

Elly menyarankan agar orangtua mulai merumuskan tujuan pengasuhan sejak anak dilahirkan. Perlu membuat kesepakatan bersama suami, prioritas apa saja yang diberikan kepada anak dan bagaimana cara pendekatannya.

4. Berbicara Baik-baik

Orangtua harus belajar berbicara baik-baik

dengan anak. Tidak boleh membohongi, lupa membahas keunikan anak, dan juga perlu membaca bahasa tubuh, serta mau mendengar perasaan anak.

5. Mengajarkan Agama

Menjadi kewajiban orangtua untuk mengajarkan anak-anaknya tentang agama. Pendidikan tentang agama perlu ditanam sejak sedini mungkin. Dalam hal ini, mengajarkan agama tak hanya terbatas ia bisa membaca Al-Qur'an misalnya, bisa berpuasa atau pergi ke gereja. Orangtua perlu menanamkan secara emosional agar anak menyukai aktivitas itu.

6. Persiapkan Anak Masuk Pubertas

Kebanyakan orangtua malu membicarakan masalah seks dengan anak dan cenderung menghindarinya. Menurut Elly, pembicaraan justru perlu dimulai sejak dini dengan bahasa yang mengikuti usianya.

7. Persiapkan Anak Masuk Era Digital

Bukan berarti Anda harus memberikannya gadget sejak bayi. Namun mengajarkan anak jika penggunaan gadget ada waktunya dan memiliki batasan untuk itu. Akses internet pun perlu dibatasi untuk mencegah anak melihat situs yang tidak diinginkan.

“Ajarkan mereka untuk menahan pandangan, menjaga kemaluan. Karena jika otakmu rusak, kemaluanmu tidak bisa dikendalikan. Jika kita tidak membicarakan, anak tidak tahu bagaimana akan bersikap.” tuturnya.





Perkembangan Pengaturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Rangka Mencegah Kecelakaan Kerja

Dede Agus, SH.,MH.

Dosen Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pekerja merupakan faktor produksi utamadan juga aset terpenting perusahaan, karena pekerjalah yang akan menjalankan suatu kegiatan industri melalui dukungan faktor produksi lain. Namun dibalik posisi strategis tersebut pekerja sebagai manusia dalam melakukan pekerjaannya menghadapi ketidakpastian, yang menurut Zainal Asikin dkk(2006:77) disebut dengan risiko, risiko terhadap diri pribadi seperti sakit mulai dari yang ringan sampai yang berat, dan dapat pula mengalami kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya, dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja(Pasal 1 (14)UU No.40/2004 tentang SJSN).

Perkiraan ILO, setiap tahun di seluruh dunia 2 (dua) juta orang meninggal karena masalah akibat kerja. Sebanyak 354.000 orang mengalami kecelakaan fatal. Setiap tahun ada 270 juta pekerja mengalami

kecelakaan akibat kerja dan 160 juta terkena penyakit akibat kerja. Kerugian setiap tahun lebih dari US\$ 1,25 Triliun atau 4% dari GDP(Gustitia Putri Perdana, 2009:8).

Di Indonesia angka kecelakaan kerja menunjukkan tren meningkat, BPJS Ketenagakerjaan mencatat sebanyak 123.041 kasus pada tahun 2017, dan sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus.

Nilai klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar Rp 1,2 triliun, dan setiap tahunnya rata-rata BPJSK melayani 130 ribu kasus kecelakaan kerja.(Satrio Widiyanto, <https://www.pikiran-rakyat.com/tag/kecelakaan.kerja>, Selasa 15 Jan 2019, 20:07).

Kecelakaan kerja berdampak bagi pekerja yang bersangkutan dan akan mengganggu proses produksi perusahaan, karena merugikan dan tentu tidak dikehendaki oleh semua pihak, baik pengusaha, pekerja maupun pemerintah, maka sebaliknya bekerja tanpa kecelakaan/nihil(zero accident) sangat diharapkan.

Oleh karena itu, para pihak berusaha untuk mencegah kecelakaan kerja dengan berbagai cara diantaranya adanya pengaturan K3 sejak pada masa pemerintahan Hindia Belanda sampai saat ini.

1. Perkembangan Pengaturan K3 pada Jaman Pemerintahan Hindia Belanda

Dasar hukum pengaturan K3 pada jaman pemerintahan Hindia Belanda adalah KUH Perd(1 Mei 1848), dan kemudian Peraturan Kecelakaan (Ongevallen-Regelling) tahun 1939. Menurut KUH Perd pengusaha wajib untuk mengatur tempat kerja, alat-alat kerja serta memberikan petunjuk tentang cara-cara dan sikap yang aman dalam melakukan pekerjaan, agar pekerja terhindar dari kecelakaan kerja (Pasal 1602 w ayat (1) KUH Perd). Pekerja yang hendak meminta ganti kerugian karena kecelakaan kerja, harus terlebih dahulu membuktikan ada tidaknya unsur kesalahan pengusaha. Jika pengusaha yang lalai maka pekerja akan mendapat ganti kerugian, dan sebaliknya jika tidak terbukti maka tidak mendapat ganti kerugian (Pasal 1602 w ayat (2) dan (3) KUH Perd).

Dalam rangka melindungi pekerja maka unsur kesalahan dilepaskan dan pemberian ganti rugi dipandang sebagai risiko menjalankan perusahaan (resque professional), tidak perlu lagi membuktikan unsur kesalahan pihak pengusaha, begitu terjadi kecelakaan kerja menjadi tanggung jawab pengusaha (Iman Soepomo, 2003:140).

Maka pekerja sudah agak mendapatkan perlindungan, tetapi Ongevallen-Regelling ini pun mengandung kelemahan, sebab kategorikecelakaan kerja adalah kecelakaan jasmani dan dikaitkan dengan kerja di perusahaan. Sedangkan kecelakaan kerja mungkin saja ditimbulkan oleh penyakit yang timbul karena hubungan kerja dan kecelakaan kerja tidak hanya dikaitkan dengan kerja di perusahaan, tetapi berhubungan dengan hubungan kerja.

2. Perkembangan Pengaturan K3 pada Jaman Kemerdekaan Negara RI

Pada awal kemerdekaan, Ongevallen-Regelling 1939 diganti oleh UU Kecelakaan No.33/1947 (berlaku bagi seluruh Indonesia oleh UU No.2/1951). Menurut Iman Soepomo (2003:140) UU Kecelakaan tetap memakai prinsip resque professional, tetapi sudah lebih maju dibandingkan Ongevallen-Regelling.

UU Kecelakaan mencakup kecelakaan yang menimpa pekerja dalam hubungan kerja, yaitu kecelakaan yang ada hubungannya dengan hubungan kerja termasuk penyakit yang timbul sebagai akibat menjalankan pekerjaan di perusahaan, artinya seorang pekerja yang menderita penyakit jabatan (occupational diseases) berhak atas ganti rugi.

Meskipun K3 telah mendapat pengaturan sejak jaman pemerintahan Hindia Belanda, dan saat ini telah mendapatkan pengaturan yang lebih lengkap dan memadai, namun kecelakaan kerja masih saja terjadi. Oleh karena itu para pihak baik pengusaha, pekerja dan pemerintah harus sungguh-sungguh melaksanakan segala aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna mencegah kecelakaan kerja.***





7 Pengalaman Mencari, Terlibat dan Menciptakan Pekerjaan

Mendapatkan pekerjaan di era revolusi digital sekarang ini memang sangat sulit. Ditengah kondisi ekonomi yang tidak menentu, juga lapangan pekerjaan itu sendiri tidak tersedia cukup banyak. Indonesia yang sedang menghadapi bonus demografi, dimana anak-anak muda sangat mendominasi.

Mebutuhkan penyaluran potensi yang sangat luas. Apabila tidak ada pekerjaan yang memadai, efek negative bagi masyarakat adalah tingginya angka kriminalitas. Lalu seperti apa pengalaman mencari terlibat dan menciptakan pekerjaan yang saya alami, mari kita lihat review di bawah ini.

1. Perbaiki Jejaringmu

Menurut survey yang dilakukan oleh perusahaan staffing kelas dunia, Manpower, bahwa 41% pencari kerja yang berhasil mendapatkan pekerjaan adalah mereka yang terbiasa memiliki banyak jejaring. Sebab, kadangkala tidak semua perusahaan mengumumkan secara terbuka lowongan

pekerjaan yang mereka miliki. Selain, membutuhkan orang yang professional di bidangnya, perusahaan juga membutuhkan keamanan berdasarkan rekomendasi orang yang sudah mereka kenal sebelumnya.

2. Rapihkan Jejak Digital

Percaya atau tidak, untuk mengetahui kepribadian kita, orang lain atau pengguna jasa, sangat mudah mentracking perilaku kita di media sosial. Segala aktifitas dan pola hidup akan mudah ditemukan dari jejak digital status facebook atau unggahan di instagram. Bahkan berapa jumlah follower di instagram akan menjadi patokan kesuksesan seseorang diterima dalam sebuah bidang pekerjaan.

Ini pengalaman yang saya alami langsung, saat menyodorkan naskah buku untuk diterbitkan kepada salah satu penerbit yang cukup terkenal. Naskah buku saya ditolak bukan karena kualitas tulisannya yang jelek, mereka menilai buku saya layak diterbitkan.

Hanya saja, follower instagram saya yang kurang dari 2000 membuat mereka menolak naskah buku. Alasannya popularitas seseorang di media sosial akan sangat mempengaruhi kesuksesan dalam penerbitan buku yang ditulisnya. Hal ini memang menggelikan, namun cukup menjadi pengalaman pribadi yang memberikan saya pelajaran bahwa performa kita di media sosial sangat mempengaruhi pandangan orang lain.

3. Banyak Baca Buku

Rata-rata orang Indonesia membaca buku hanya 0-0,01 buku dalam satu tahun, sehingga urutan literasi di Indonesia menurut survey Studi most littered nation in the world hanya menempatkan Indonesia pada urutan ke 60 dari 61 negara yang di survey. Dan kita hanya lebih baik dari Negara Botswana. Era informasi yang dipenuhi dengan ketidak pastian akan sangat membutuhkan soft skill yang kita miliki. Jika kita tidak mempunyai pengetahuan yang cukup untuk menghadapi era distraction ini maka dengan mudah kita akan menjadi fosil sejarah di masa kini.

4. Menjadi Volunteer

Menjadi volunteer bukanlah sesuatu yang sulit pada zaman ini. Banyak sekali lembaga sosial yang membuka kesempatan untuk berbagi bukan hanya dalam bentuk uang, tapi juga tenaga bahkan keahlian tertentu yang kita miliki. Keterlibatan dalam dunia sosial akan memberikan pemahaman kepada kita tentang arti berbagi, tenggang rasa, saling peduli dan nilai kesetiaan sosial. Nilai-nilai yang tadi disebutkan akan sangat bermanfaat bagi kita dalam dunia kerja. Karena bagi mereka yang terbiasa dengan dunia sosial akan lebih banyak terbuka dan mudah bekerjasama.

5. Konsisten dalam Satu Bidang

Tuntaskan keterlibatan penuh setiap kita terlibat dalam satu proyek. Karena untuk mengenal suatu pekerjaan kita butuh satu tahun. Untuk mengetahui secara detil pekerjaan kita butuh dua tahun, untuk ahli dalam bidang pekerjaan tertentu kita butuh tiga tahun. Ini adalah kata-kata yang saya ingat ketika saya tergabung dalam sebuah lembaga sosial yang mengajarkan kerelawanan. Kata-kata ini turut membentuk kepribadian saya dalam mengerjakan sesuatu.

Banyak sekali diantara kita yang dalam jangka pendek mudah berhenti dalam suatu pekerjaan. Sehingga tidak mengerti banyak bidang pekerjaan apa yang akan ditekuni. Sehingga hari-hari kita akhirnya dipenuhi dengan keluhan yang tidak produktif. Tertinggal langkah oleh teman-teman kita yang konsisten dalam satu bidang pekerjaan tertentu.

6. Jangan Ragu untuk Berpendidikan Tinggi

Percayalah hanya pendidikan yang akan merubah nasib kita. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang membutuhkan waktu yang lama. Sehingga, hasil dari pendidikan itu akan merubah pola pikir kita dalam menghadapi sebuah persoalan. Selain itu, meskipun ijazah sudah menjadi tidak penting sekarang ini, tapi masih ada bidang tertentu yang mengharuskan persyaratan pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan atau terlibat dalam bidang tertentu. Teruslah belajar dan capai tingkat pendidikan yang tertinggi.

7. Habiskan Jatah Gagal Sampai Usia 30

Usia-usia emas untuk banyak mencoba adalah 20 sampai 30 tahun. Dalam rentang 10 tahun ini pergunakanlah waktu sebaik mungkin untuk mencoba banyak hal dan menimba berbagai pengalaman. Jangan terkungkung dengan satu pola pemikiran tertentu saja. Cobalah bepergian mencari pengalaman dan pengetahuan. Dari setiap perjalanan yang kita lalui akan banyak pelajaran yang kita petik. Jangan lupa, siapkan diri kita dalam menghadapi kegagalan-kegagalan. Nikmati proses kegagalan itu, jangan berputus asa, pelajari kegagalan itu untuk mendapatkan kesuksesan yang ingin dicapai.

Terakhir, segala daya upaya tidak akan pernah berhasil apabila kita tidak pernah melibatkan Tuhan dalam setiap aktivitas. Maka dari itu jangan lupa berdoa minta kepada Tuhan agar memudahkan langkah dalam setiap aktifitas dan meminta semoga tidak diberikan beban diluar batas kemampuan.

Selamat mencoba!



Penulis :
Dede Qodrat Alwajir
Direktur PT. Spectrum Data
Indonesia



Dorong Masyarakat Kelola Sampah Mandiri

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah terus mendorong masyarakat mengelola sampah secara mandiri dan didaur ulang menjadi lebih bermanfaat. Hal ini karena, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang sudah tidak punya tempat pembuangan sampah akhir (TPSA).

Menurut Tatu, sejak Kabupaten Serang memekarkan Kota Serang, TPSA Cilowong diserahkan kepada Pemkot Serang. Saat ini, daya tampung TPSA Cilowong mulai berkurang. "Kami mendorong masyarakat mengelola sampah secara mandiri. Kemudian diolah menjadi bahan yang bernilai manfaat," kata Tatu saat meresmikan kelompok Kareo Mandiri Sejahtera (KMS) di Kampung Kareo Dukuh, Desa Kareo, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, Rabu (20/3/2019).

KMS adalah kelompok masyarakat yang mengelola sampah permukiman secara mandiri. Kemudian berbagai sampah didaur ulang menjadi lebih bernilai ekonomi. Daur ulang yang dilakukan, antara lain sampah plastik bisa dibuat berbagai kerajinan tangan, dengan mesin pencacah, sampah plastik bisa dibuat bahan bangunan. Kemudian dari sampah pula, dihasilkan pupuk organik.

Tatu menegaskan, Pemkab Serang akan membantu masyarakat yang mau mengolah sampah secara mandiri. Ia mengakui pada tahap awal, masyarakat biasanya bersemangat mengelola sampah secara mandiri. "Kami akan terus dorong, masyarakat untuk semangat mengelola sampah secara mandiri," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Sri Budi Prihasto menambahkan, sampah per hari dari 29 kecamatan di Kabupaten Serang yang bisa ditangani dan dibuang ke TPSA Cilowong mencapai 276 meter kubik. Sementara potensi sampah per hari dengan jumlah penduduk sekitar 1,4 juta jiwa, mencapai 672 ribu meter kubik per hari.

"Potensi sampah tersebut jika kita memakai teori satu jiwa berpotensi menghasilkan sampah setengah kilogram. Jadi kita harus berupaya menangani dan mengurangi sampah mulai dari warga," ujarnya. Menurutnya, apa yang dilakukan KMS merupakan salah satu upaya penanganan sampah. Selain itu, warga bisa juga menangani dengan membakar dan mengubur sampah dengan baik.

Terkait mesin pencacah sampah yang produknya bisa menghasilkan bahan bangunan, menurut Budi, harus dilihat terlebih dahulu pangsa pasar dari produk tersebut. "Ini kita dalam tahap uji coba. Jika nanti pangsa pasar bagus, dan warga mau mengelola sampah secara mandiri, kita bisa perbanyak mesin pencacah sampah. Intinya sesuai perintah Ibu Bupati, kita akan perbanyak kelompok masyarakat yang mengelola sampah secara mandiri," ujarnya. (Qomat)



"Making Change Making History"



SAKIP DAN INDIKATOR AKUNTABILITAS INSTANSI DAERAH

Oleh : Banyu Sastra

Salah satu indikator keberhasilan pemerintah daerah dalam melakukan manajemen pemerintahan ialah diraihnya predikat akuntabilitas kinerja instansi yang baik. Baru-baru ini, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kembali meraih SAKIP Award atas prestasi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penghargaan tersebut diberikan langsung Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Syafruddin pada penyerahan laporan hasil evaluasi SAKIP Wilayah I di The Trans Luxury Hotel, Bandung, Senin (28/1/2019).

Pada evaluasi SAKIP, Pemkab Serang terus mengalami peningkatan. Untuk tahun 2012 sampai 2015 mendapat predikat CC, meningkat tahun 2016 berpredikat B (baik). Meningkat kembali tahun 2017 berpredikat BB (sangat baik) dengan nilai 70,01 poin. Selanjutnya terus meningkat pada 2018 menjadi BB Plus dengan nilai 74,54 poin.

Untuk pemerintah daerah di Banten, predikat tertinggi baru mencapai BB yang diraih tiga daerah. Yakni Kabupaten Serang dengan 74,54 poin, Kabupaten Lebak 74,15 poin, dan Kabupaten Pandeglang 70,15. Lima kabupaten/kota lainnya di bawah predikat BB. Bahkan Pemprov Banten baru mencapai predikat B dengan nilai 60,2 poin. Dari tiga daerah yang mencapai BB, Kabupaten Serang

memiliki nilai terbaik dengan predikat BB 74,54 poin. Satu tingkat lagi menuju predikat A (terbaik) dengan minimal nilai 80 poin.

Atas capaian tersebut, Pemkab Serang dinilai telah menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Selain itu, kualitas budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan dinilai sudah menunjukkan hasil atau capaian yang meningkat. Sebagai reward, bila mencapai kategori BB akan diberikan Dana Insentif Daerah (DID).

Apa itu SAKIP?

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh

pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggung-jawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, pemerintah kabupaten/kota sudah seharusnya mengorientasikan berbagai programnya kepada hasil dan harus tepat sasaran. SAKIP sebetulnya merupakan upaya pemerintah di bidang reformasi birokrasi yang patut kita apresiasi. Dengan sistem tersebut pemerintah menggeser orientasi akuntabilitas kinerja. Sebelumnya pemerintah lebih berorientasi kepada besaran dana yang telah dan akan dihabiskan. Sekarang, dengan menggunakan SAKIP, pemerintah menggeser orientasinya ke pencapaian kinerja yang dihasilkan.

Dengan pendekatan itu, instansi-instansi pemerintah dituntut untuk berfokus kepada pencapaian sasaran. Upaya pencapaian itu tentu bersandar kepada dua indikator penting. Yaitu keluaran yang bisa dihitung serta hasil-hasil yang bisa ditakar fungsinya. Pendekatan SAKIP memang tidak melulu menyandarkan ukurannya kepada serapan anggaran semata. Serapan anggaran hanyalah salah satu langkah yang harus dilalui untuk memperoleh nilai akuntabilitas kinerja yang baik.

SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mana didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel



sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras dan sesuai dengan tahapan-tahapan meliputi:

1. Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan dokumen perencanaan instansi pemerintah dalam periode 5 (lima) tahunan. Rencana strategis ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Penjelasan lebih lanjut

mengenai rencana strategis akan ditulis pada posting selanjutnya.

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja selain berisi mengenai perjanjian penugasan/ pemberian amanah, juga terdapat sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang diperjanjikan untuk dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Penjelasan lebih lanjut dapat dibaca di Penyusunan Perjanjian Kinerja.

3. Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam

lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah. Penjelasan lebih lanjut mengenai pengukuran akan ditulis pada posting selanjutnya.

4. Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja merupakan proses pencatatan/registrasi, penatausahaan dan penyimpanan data kinerja serta melaporkan data kinerja. Pengelolaan data kinerja mempertimbangkan kebutuhan instansi pemerintah sebagai kebutuhan manajerial, data/laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi dan statistik pemerintah. Penjelasan lebih lanjut mengenai pengelolaan kinerja akan ditulis pada posting selanjutnya.

5. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja tersebut terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan Kinerja Tahunan paling tidak memuat perencanaan strategis, pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah, realisasi pencapaian sasaran strategis dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja. Penjelasan lebih lanjut dapat dibaca di Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

6. Reviu dan Evaluasi Kinerja

Reviu merupakan langkah dalam rangka untuk meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan kepada pimpinan. Reviu tersebut dilaksanakan oleh Aparat pengawasan intern pemerintah dan hasil reviu berupa surat pernyataan telah direviu yang ditandatangani oleh Aparat pengawasan intern pemerintah. Sedangkan evaluasi kinerja merupakan evaluasi dalam rangka implementasi SAKIP di instansi pemerintah.



Target tersebut ditegaskan Tatu dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021 di Tennis Indoor Pemkab Serang, Selasa (19/3/2019). Target tersebut pula sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan. "Pembangunan infrastruktur jalan adalah prioritas dan optimis selesai dalam kondisi mantap pada tahun 2021," kata Tatu

Sekadar diketahui, sejak diberi amanat menjadi Bupati Serang pada 17 Februari 2016, Tatu menghadapi kondisi banyaknya infrastruktur jalan yang rusak. Pada 2016, jalan kewenangan Pemkab Serang mantap baru 126,4 kilometer dan belum mantap sepanjang 464,73 kilometer.

Atas kondisi tersebut, Tatu kemudian mengusulkan peraturan daerah tentang percepatan pembangunan infrastruktur jalan. Hasilnya, pada 2017 jalan kondisi mantap sepanjang 220,2 kilometer, pada 2018 sepanjang 366,41 kilometer.

Tahun ini, ditargetkan jalan dalam kondisi beton atau mantap, sepanjang 437,54 kilometer. "Sesuai amanat perda, ditargetkan jalan kewenangan Kabupaten Serang dibeton sepanjang 100 kilometer per tahun. Sesuai realitas dan pencapaian yang telah terjadi, kami optimis, jalan sepanjang 601,13 sudah dalam kondisi mantap," tegas Tatu.

Ketua DPRD Kabupaten Serang Muhsinin mengapresiasi kinerja Pemkab Serang di bawah kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa. Menurutnya, berbagai target pembangunan sudah sesuai harapan, terutama pembangunan jalan.

"Kami mengapresiasi, dan saya rasakan langsung. Pencapaian kinerja bidang infrastruktur ini harus disosialisasikan kepada masyarakat bahwa Pemkab Serang sudah tuntas membangun jalan kewenangan Kabupaten Serang dengan kondisi mantap," ujarnya. (Qomat)



2021, Optimistis Infrastruktur Jalan Mantap

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menargetkan dan optimistis, seluruh infrastruktur jalan kewenangan Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer selesai diperbaiki. Jalan yang dibangun seluruhnya dalam kondisi beton atau berstatus mantap.

